

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)



STIE PASUNDAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan GBHN 1988, Pengurus Yayasan Pendidikan Pasundan berkewajiban untuk membantu pemerintah. Oleh karena itu, dalam ikut serta mengupayakan pembangunan di bidang pendidikan tinggi, maka Yayasan Pendidikan Pasundan merealisasikan gagasan dengan mendirikan STIE Pasundan Bandung.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta merupakan pengembangan Akademi Ilmu Keuangan Pasundan (AIK-PAS) berada di bawah pembinaan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan (YPTP) dan Kopertis Wilayah IV Jawa Barat. Akademi Ilmu Keuangan Pasundan didirikan pada tanggal 3 Mei 1971 dengan memperoleh Akreditasi Terdaftar sesuai dengan Surat Keputusan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 226/DPT/B/1971 tanggal 26 Juni 1971 dengan program studi jurusan Akuntansi.

Pada tanggal 27 Desember 1984 Akademi Ilmu Keuangan Pasundan berubah nama menjadi Akademi Akuntansi Pasundan (A2PAS) Bandung sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0637/0/1984 tentang penyesuaian jalur, jenjang dan program pendidikan serta penataan unit.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin dinamis, maka sudah selayaknya dapat diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang profesional, dimana kemampuan itu dapat dicapai melalui jenjang pendidikan Strata-1 (S-1). Oleh karena itu pada tahun akademik 1986/ 1987 Akademi Akuntansi Pasundan merintis membuka program studi akuntansi jenjang S.1, dalam rangka menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan. Dengan bertambahnya program studi tersebut, maka pada tahun 1988 Akademi Akuntansi Pasundan (A2PAS) secara resmi berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan (STIEPAS), sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 028/0/1988 tentang pemberian status terdaftar pada program studi Akuntansi jenjang S-1 dilingkungan STIE Pasundan di Bandung.

Seiring dengan kristisnya masyarakat untuk memilih dan melanjutkan pendidikannya pada jenjang pendidikan tinggi, maka peningkatan status akreditasi merupakan langkah yang strategis untuk menarik masyarakat dalam melanjutkan pendidikannya di STIE Pasundan. Untuk itu pada bulan Februari 1994, program studi Akuntansi jenjang program Sarjana (S-1) mendapat pengakuan dari masyarakat melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan mendapatkan kenaikan status Akreditasi **Diakui** sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 37/DIKTI/Kep/1994. Sedangkan untuk program studi Akuntansi jenjang

Diploma-3 harus melakukan reakreditasi atau restatus Terdaftar sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI No.56/DIKTI/Kep/1994.

Berdasarkan ketentuan Dikti Depdikbud RI, bahwa pendidikan tinggi yang berbentuk Sekolah Tinggi diharuskan memiliki minimal dua program studi dan dua jenjang studi. Oleh karena itu pada tahun akademik 1994/1995, STIE Pasundan membuka jurusan Manajemen untuk jenjang Strata (S-1) sesuai Surat Keputusan Mendikbud RI No. 171/DIKTI/Kep/1994 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan Manajemen program studi Manajemen untuk jenjang program Strata (S-1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung tertanggal 7 Juli 1994.

Dengan dilandasi tanggungjawab moral kepada civitas akademika STIE Pasundan, serta memperhatikan makin keras dan ketatnya kompetitif antar Perguruan Tinggi Swasta, maka pada tahun 1995 Jurusan Akuntansi program studi Akuntansi untuk jenjang studi S-1 diusulkan untuk peningkatan akreditasinya dari status "Diakui" menjadi status "**Disamakan**" dan untuk jenjang D3 dari status "Terdaftar" menjadi "Diakui". Dalam waktu yang tidak terlalu lama dari pengusulan tersebut, maka peningkatan status akreditasi untuk jurusan Akuntansi program Studi Akuntansi untuk jenjang studi S-1 dapat diperoleh melalui Surat Keputusan Mendikbud RI No. 218/DIKTI/Kep/1995 tentang Pemberian Status "**Disamakan**" kepada Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi untuk jenjang program S-1 di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan di Bandung, Surat Keputusan Mendikbud RI No. 204/DIKTI/Kep/1995 tentang Pemberian Status "**Diakui**" kepada Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi untuk jenjang Program D-3 di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan di Bandung.

Dalam upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi, Pemerintah melalui Surat Keputusan Mendikbud RI No. 022/U/1995 telah dibentuk Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) untuk pertamakalinya melakukan akreditasi terhadap program studi pada Perguruan Tinggi swasta Yang berstatus Disamakan, Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Kedinasan dan Perguruan Tinggi Agama. Adapun fungsi tugas pokok BAN-PT adalah melakukan penilaian dan memberikan saran dan pembinaan atas hasil penilaian tersebut dari program studi yang bersangkutan. Dari hasil BAN tersebut program Studi Akuntansi jenjang S-1 STIE Pasundan telah TERAKREDITASI melalui Surat Keputusan Mendikbud RI No. 78/D/0/1997. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No. 001/BAN-PT/AK-1/VII/ 1998, tentang hasil peringkat Akreditasi Program Studi untuk program Sarjana telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, karena dari hasil dan peringkat akreditasi program sarjana (S-1) yang terakreditasi dalam penilaian tahun 1996/1997 program studi Akuntansi dengan peringkat "C". Sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 188/U/1998 tentang akreditasi program studi pada perguruan tinggi untuk program sarjana khusus pasal 7 bahwa program studi yang terakreditasi dengan peringkat "C" memperoleh status mandiri untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Dengan upaya yang tiada henti untuk memberikan pelayanan dan peningkatan terhadap

kualitas pendidikan, STIE Pasundan terus berusaha melakukan langkah-langkah perbaikan sekalipun dalam keterbatasan yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan sadar agar STIE Pasundan tidak lagi tertinggal dalam bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Jawa Barat maupun di Indonesia

Karena evaluasi Badan Akreditasi Nasional dilakukan untuk standarisasi mutu baik untuk PTS maupun PTN di Indonesia, maka berkat usaha tersebut melalui Surat Keputusan BAN-PT No. 020/BANPT/AK-IV/VIII/2000, untuk program studi Akuntansi S-1 telah dicapai kenaikan peringkat akreditasi dengan kualifikasi baik "B" dan SK BAN-PT No. 008/BAN-PT/AK-IV/VI/2000 untuk program studi Manajemen S 1 peringkat dengan kualifikasi baik "B" dan untuk akreditasi berikutnya yaitu pada tahun 2007 melalui Surat Keputusan BAN-PT No Surat Keputusan BAN-PT No 010/BAN-PT /AkX/S1/V/2007, memperoleh kembali kualifikasi "B" untuk program studi Akuntansi dan dan kualifikasi " B" juga untuk program studi Manajemen melalui Surat Keputusan BAN-PT No. SK BAN-PT No. 016/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII. Kemudian pada tahun 2013 pada saat kembali diakreditasi Badan Akreditasi Nasional maka mendapatkan kembali peringkat akreditasi dengan kualifikasi "B" melalui Surat Keputusan BAN-PT No. 184/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013 untuk program studi Akuntansi S-1 dan untuk program Studi Manajemen mendapat peringkat akreditasi dengan kualifikasi baik "B" melalui SK BAN-PT No. 030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013. Untuk program Diploma Akuntansi dicapai melalui SK BAN-PT No. 003/BAN-PT/AK-I/Dipl-III/IV/2002 yang kemudian memperoleh peringkat dengan kualifikasi "B" melalui SK BAN-PT No.163?SK/BAN -PT/Ak-XIII/Dpl-III/VIII/2013

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki takreditasi baik "B" oleh Badan Akreditasi Nasional untuk semua program studi berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan yang berakar pada falsafah agama dan budaya, tujuan STIE Pasundan adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggungjawab pada pembangunan bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan dunia menuju pasar global.

Dalam rangka lebih meningkatkan kiprahnya di dunia pendidikan serta atas usulan dan desakan dari berbagai pihak terutama dari pihak alumni, maka pada tahun akademik 2003/2004 STIE Pasundan telah membuka program studi baru yaitu program Studi Magister Manajemen Jenjang Program Pascasarjana (Strata 2) dengan berdasarkan pada Surat Ijin Penyelenggaraan Program Studi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 481/D/T/2003 tanggal 13 Maret 2003 dan Surat perpanjangan Ijin Program Studi Manajemen Jenjang S-2 Kopertis Wilayah IV 12613/D/T/K-IV/2012 tanggal 25 Juli 2012.

Untuk menentukan Status, peringkat dan nilai akreditasi program pendidikan magister (S-2) perguruan tinggi, maka pada tahun akademik 2006/2007 program Studi Magister

Manajemen Jenjang Program Pascasarjana STIE Pasundan mengajukan permohonan akreditasi ke BAN dengan perolehan peringkat kualifikasi baik "B" melalui Surat Keputusan BAN-PT No. 013/BAN-PT/Ak-VS2/VIII/2007 tanggal 3 Agustus 2007. Kemudian pada tahun 2013 kembali Program studi Magister Manajemen diakreditasi dan memperoleh kualifikasi "B" melalui SK BAN-PT No. 193/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013.

Dalam kiprahnya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mendidik insan sehingga memiliki ilmu dan mampu mengaplikasikannya, STIE Pasundan dalam usianya yang cukup matang berperan dalam banyak hal guna :

1. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pusat kegiatan penelitian sesuai dengan kebutuhan saat ini dan mendatang.
2. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai perwujudan total tanggungjawab terhadap kepedulian pengembangan dan penguasaan Ilmu dan Teknologi bagi kemajuan bangsa dan negara.
3. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang memiliki wawasan budaya yang luas dan secara bersama-sama mampu berperan serta meningkatkan kualitas pengabdian.

Melalui pengembangan program pendidikan S-2, S-1 dan D-3 STIE Pasundan bermaksud membentuk, mendidik dan menghasilkan lulusan sarjana yang mampu menghadapi perubahan dan tantangan perkembangan dunia dengan bekal yang dimiliki yang bercirikan mandiri dengan landasan sikap yang teguh serta :

1. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi dengan menjunjung tinggi kejujuran dan berlandaskan pada Iman dan Taqwa.
2. Memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan dan kemajuan serta tantangan perubahan kemajuan masyarakat.
3. Menjunjung tinggi dan bertekad dengan kemampuannya untuk mengamalkan ilmunya bagi kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Berkeinginan untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dirinya, terutama yang berkaitan dengan bidang ilmu disiplinnya.

Ke depan, STIE Pasundan ini dapat berpartisipasi dan berperan serta secara aktif dalam rangka menghubungkan keadaan sekarang dan masa depan, serta sekaligus dapat merupakan penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan kebutuhan nyata masyarakat yang sekarang sedang berkembang dengan begitu cepat. Seiring dengan realisasi cita-cita para pendiri STIE Pasundan, maka untuk memantapkan penyelenggaraan program pendidikan dan proses belajar mengajar dalam lingkungan STIE Pasundan, pimpinan Yayasan Pendidikan Pasundan telah mengupayakan dan

menyediakan sarana, prasarana, dana dan ketenagaan serta fasilitas lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yayasan untuk operasionalisasi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

B. VISI MISI DAN TUJUAN

1. VISI

Menjadi Sekolah Tinggi Unggulan dalam Pengembangan *Entrepreneur* yang Berlandaskan Nilai Kesundaan dan Nilai Keislaman pada Tahun 2030 di Tingkat Nasional

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai kesundaan dan nilai keislaman dengan menggunakan kurikulum yang mutahir dan peka terhadap perkembangan yang terjadi dalam bidang manajemen dan akuntansi.
- b. *Mengembangkan* program penelitian dalam bidang manajemen dan akuntansi yang berguna bagi pengembangan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman
- c. *Melaksanakan* kegiatan pengabdian pada masyarakat yang merupakan implementasi hasil penelitian bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berorientasi *entrepreneur* guna memberdayakan masyarakat/*entrepreneur* yang berlandaskan nilai kesundaan dan nilai keislaman.
- d. Melakukan kerjasama dengan Organisasi Bisnis, Organisasi pemerintahan, organisasi swadaya masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam rangka memberdayakan masyarakat *entrepreneur*.
- e. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia sesuai dengan standar kualifikasi keilmuan di bidang manajemen dan akuntansi.
- f. Mengembangkan tatakelola dan pengelolaan administrasi yang transparan dan bertanggungjawab.
- g. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dalam proses belajar mengajar yang kondusif.

3. TUJUAN

- a. Terselenggaranya pendidikan tinggi di bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berorientasi pada pembentukan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman dengan berbasis penalaran yang kreatif.
- b. Tersedianya program pendidikan dan pengajaran yang membentuk dan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan konatif dalam bidang ilmu manajemen

- dan akuntansi yang berorientasi pada entrepreneur yang berlandaskan nilai kesundaan dan nilai keislaman
- c. Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berorientasi *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman dengan menerapkan kurikulum yang berbasis KKNI.
 - d. Terlaksananya program penelitian di STIE Pasundan dalam bidang manajemen dan akuntansi yang berguna bagi pengembangan *entrepreneur* berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar.
 - e. Terlaksananya tugas pengembangan diri (*self development*) dosen STIE Pasundan melalui kegiatan penelitian di bidang manajemen dan akuntansi yang berorientasi pada *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan Nilai Keislaman
 - f. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berorientasi *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan.
 - g. Terlaksananya desiminasi hasil penelitian dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berorientasi *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman.
 - h. Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat guna pemberdayaan masyarakat/*entrepreneur* tentang manajemen dan akuntansi yang berorientasi pada *entrepreneur* yang berlandaskan pada nilai Kesundaan dan nilai Keislaman
 - i. Terlaksananya salah satu tugas dosen STIE Pasundan dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu berkenanan dengan pengabdian pada masyarakat.
 - j. Menjadi perguruan tinggi yang handal dalam bidang kerjasama di lingkungan pemerintahan agar mampu membangun daerah dengan memberdayakan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman .
 - k. Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam bidang kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya dalam memberdayakan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri
 - l. Melakukan kerjasama dengan Organisasi Bisnis, agar mampu membangun masyarakat dengan memberdayakan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri
 - m. Melakukan kerjasama dengan Organisasi swadaya masyarakat baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri agar mampu membangun masyarakat dengan memberdayakan *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan nilai Keislaman di dalam Negeri maupun di luar Negeri

- n. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang bermutu baik dalam kompetensi utama, yang berjiwa *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan Keislaman.
- o. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pendukung (etos yang tinggi, penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi), yang berjiwa *entrepreneur* yang berlandaskan nilai Kesundaan dan Keislaman.
- p. Menghasilkan lulusan bermutu tinggi yang berakhlak mulia (Sidiq, Amanah, Tabliq, dan Fatonah).
- q. Menjadi perguruan tinggi yang menerapkan transparansi sebagai prinsip yang mendorong akses atau kebebasan bagi setiap pihak yang berkepentingan agar bisa memperoleh informasi tentang kelembagaan.
- r. Menjadi perguruan tinggi yang menerapkan prinsip dan komitmen terhadap kualitas pendidikan yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi.
- s. Menjadi perguruan tinggi yang mampu mempertanggung-jawabkan semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi terhadap *stake holder*
- t. Tersedianya sarana dan prasarana yang mampu mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.
- u. Tersedianya sarana berbasis teknologi yang mampu mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran

C. TANTANGAN

Sesuai dengan era pembangunan pada saat ini dan mendatang, tenaga-tenaga ahli dan terampil, khususnya di bidang ilmu ekonomi, akan semakin banyak dibutuhkan. Untuk menghasilkan tenaga ahli dan terampil tersebut STIE Pasundan harus dapat menyediakan fasilitas fisik pendidikan, dana, daya atau tenaga yang memadai, kurikulum yang relevan dengan program-program pendidikan yang diselenggarakan serta melaksanakan disiplin kerja yang efektif efisien. Selain itu STIE Pasundan harus tetap dapat mengemban visi dan misinya.

D. PERMASALAHAN

STIE Pasundan dihadapkan pada beberapa permasalahan dalam merealisasikan tujuan yang hendak dicapai, di antaranya.

1. Masalah Institusional

Masalah institusional di sini ialah kelembagaan STIE Pasundan yang menyangkut proses perencanaan, penyusunan program dan pelaksanaan semua fungsinya secara terpadu, terarah dan berkesinambungan guna menciptakan suatu mekanisme kerja yang efektif dan efisien. Untuk itu struktur organisasi STIE Pasundan perlu disusun secara tepat dengan memperhatikan Peraturan

Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 dan diisi dengan merekrut tenaga-tenaga yang memadai baik jumlah maupun kualitas.

2. Masalah Produktivitas

Masalah produktivitas di sini ialah hasil proses penyelenggaraan pendidikan yang dikaitkan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan produktivitas, STIE Pasundan perlu melakukan usaha-usaha yang kongrit dalam menangani Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Masalah Daya Tampung

Masalah daya tampung di sini ialah kapasitas penggunaan segala sumber daya yang berkaitan dengan penyediaan sumber daya fisik dan sumber daya manusia. Untuk itu perlu ditingkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ruangan, pengaturan jadwal dan penggunaan teknologi pendidikan yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

4. Masalah Pengelolaan Lembaga Pendidikan Tinggi Secara Profesional

Masalah pengelolaan pendidikan tinggi secara profesional, ialah pengelolaan yang dititik beratkan pada prestasi manajemen, bukan hasil semata-mata. Selanjutnya dikembangkan kebudayaan efisiensi dan prestasi manajemen tersebut serta mengembangkan kerjasama dengan instansi lain yang relevan, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan melalui penataran, afiliasi dan sebagainya.

5. Masalah Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya dan Dana

Masalah pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan dana ialah optimasi antara tujuan dengan sumber yang dapat diukur melalui kelayakannya antara sumber dengan program yang dapat diukur validitas dan akseptabilitasnya. Untuk itu perlu mengadakan penilaian dan limitasi tentang daya dan dana, program dan penyesuaian tujuan. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan dana tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menyusun urutan prioritas dalam pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan dan kerumahtanggaan.

E. PENDEKATAN YANG DILAKUKAN

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Pasundan, dipergunakan metode pendekatan sistem (*Sistem Approach*) dan pendekatan keluaran (*Out-put Approach*). Dengan pendekatan sistem segenap komponen dalam lingkungan STIE Pasundan secara fungsional diarahkan untuk mendukung adanya hubungan yang saling bergantung dan integral tidak terpisahkan dengan sistem pendidikan nasional. Dengan pendekatan program, program pengembangan STIE Pasundan disusun menurut urutan prioritas dalam usaha

penanggulangan masalah produktivitas, daya tampung, pengelolaan lembaga pendidikan tinggi secara profesional, penyelenggaraan program yang bervariasi dan fleksibel, serta pengelolaan pemanfaatan sumber daya dan dana. Dengan pendekatan keluaran dapat diketahui kemungkinan hasil yang akan dicapai sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

F. USAHA PENYUSUNAN RIP

STIE Pasundan menyusun RIP sebagai dasar atau acuan dalam perencanaan penyelenggaraan program pendidikan untuk periode limabelas tahun yang meliputi rencana pengembangan akademik, pengembangan fisik dan pembiayaan, yang secara rinci dibahas dalam BAB selanjutnya.

1. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE PASUNDAN 2016-2030

a. Fungsi Rip

- Dasar Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE PASUNDAN 5 (lima) tahunan.
- Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja dilingkungan STIE Pasundan dalam menjalankan program kerja sesuai visi , misi dan tujuan yang ditetapkan
- Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi dan pengendalian program kerja.
- Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIE Pasundan.

b. Dasar Penyusunan RIP

Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi

- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No 16 Tahun 2001 tentang Yayasan j.o. UU No. No 28/2003
- PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- Kepmendiknas No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan penilaian Belajar Mahasiswa
- Kepmendiknas No 045/U/2002 tentang Akreditasi Program studi pada perguruan Tinggi

Peraturan YPTP, dan Statuta STIE Pasundan

BAB II

KEBIJAKAN UMUM

A. UMUM

Pasal 5 Undang-Undang Dasar 1945 telah mengamanatkan bahwa: Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kemudian pada pasal 10 disebutkan bahwa: Pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dari apa yang digariskan dalam Undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sektor kegiatan yang amat penting di dalam usaha pembangunan sebagai upaya menciptakan kerangka dasar menuju suatu tatanan kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia yang modern, tangguh, adil, sejahtera dan lestari berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam usahanya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah turut melibatkan pihak swasta dalam setiap usaha pengembangan pendidikan nasional mulai dari tingkatan pendidikan taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Kebijaksanaan melibatkan pihak swasta dalam usaha-usaha pembangunan pendidikan ini secara jelas disebutkan dalam GBHN sebagai berikut. Pendidikan Nasional perlu terus didorong untuk meningkatkan pertumbuhan, peranan dan tanggung jawab serta mutu pendidikannya dengan tetap mengindahkan ciri-ciri khas perguruan tinggi swasta yang bersangkutan serta syarat-syarat pendidikan secara umum. Eksistensi perguruan tinggi swasta sebagai sub-sistem di dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan bagian aktif dari Sistem Pendidikan Nasional yang dibebani tanggungjawab untuk berperan di dalam hal berikut ini:

1. Menjadikan perguruan tinggi swasta sebagai pusat pemeliharaan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa mendatang.
2. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
3. Menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
4. Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memadai dan memperlihatkan dengan jelas corak khas kepribadian Indonesia.

Berdasarkan bunyi GBHN sebagaimana tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sektor kegiatan yang amat penting di dalam usaha

pembangunan sebagai upaya menciptakan kerangka dasar menuju pada suatu tatanan kehidupan masyarakat Indonesia modern, tangguh, adil, sejahtera dan lestari berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Khusus bagi perguruan tinggi swasta, perlu peningkatan fungsi dan tanggungjawab sekaligus mutu di dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Sejalan dengan hal-hal yang diamanatkan GBHN, Yayasan Pendidikan Pasundan sebagai pendiri dan penyelenggara STIE Pasundan berkewajiban untuk lebih berperan serta di dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan. STIE Pasundan didirikan dengan dasar pemikiran bahwa tahapan pembangunan yang pada akhirnya lebih meluas sampai ke seluruh pelosok tanah air akan banyak membutuhkan tenaga ahli yang terampil, guna mengisi pembangunan nasional pada umumnya dan di bidang ilmu ekonomi pada khususnya. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut dan melihat arah sasaran dan tujuan pembangunan nasional yang dewasa ini sedang giat-giatnya dilaksanakan serta setelah mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan serta kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan sangat diperlukan. Oleh karena itu, Yayasan Pendidikan Pasundan mendirikan STIE Pasundan.

B. KHUSUS

1. Statuta

a. Peran STIE Pasundan

Peran STIE Pasundan sebagaimana yang dinyatakan dalam statutanya ialah untuk turut meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa STIE Pasundan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal:

- a) Menyiapkan sumberdaya manusia Indonesia agar menjadi warga negara yang terampil dan mampu bekerja, khususnya di bidang ilmu ekonomi.
- b) Membekali mahasiswa dengan dasar teoretis dan pengalaman praktis di bidangnya yang memungkinkan baginya, baik untuk studi lanjut maupun memasuki lapangan kerja.
- c) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu yang dikelola STIE Pasundan
- d) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bantuan teknis serta usaha lainnya sesuai dengan kemampuan pengembangan STIE Pasundan
- e) STIE Pasundan diharapkan mampu menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang berkemampuan akademik dan mempunyai kompetensi serta profesional dan terampil di dalam bidangnya.

- b. Hubungan STIE Pasundan dengan Sistem Pendidikan Nasional
Struktur kelembagaan pendidikan perlu dikembangkan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Sistem ini terdiri atas lembaga pendidikan negeri dan swasta yang diasuh dalam satu pola pembinaan. Untuk itu, STIE Pasundan sebagai salah satu komponen di dalam sub sistem pendidikan nasional diharapkan:
 - a) mampu membantu dan berperan serta secara aktif dalam rangka mencapai tujuan bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia,
 - b) menjadi lembaga pendidikan, dan lembaga ilmiah.
- 2. Tugas dan Kewajiban STIE Pasundan
STIE Pasundan mempunyai tugas dan kewajiban untuk memecahkan dan menangani salah satu aspek dari masalah kemasyarakatan, khususnya di bidang ilmu ekonomi, yaitu dengan menyediakan tenaga profesional (ahli dan terampil yang berkemampuan akademik). Ciri-ciri dari tenaga yang ingin dihasilkan oleh STIE Pasundan ialah sebagai berikut.
 - c. Individu yang mempunyai sikap dan kesanggupan menganalisis informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menerapkan analisis-analisis tersebut secara profesional dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
 - d. Individu yang profesional di dalam bidang keahlian, menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang keahliannya sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah secara ilmiah di dalam kawasan keahliannya.
 - e. Individu yang selalu setia melaksanakan etika dalam perilakunya, sehingga menguasai dasar-dasar ilmiah, mampu berfikir dan bertindak sebagai ilmuwan yang profesional dalam lingkungan masyarakat secara luas dan mendalam.
 - f. Individu yang sanggup mengenali organisasinya sebagai wadah untuk mengembangkan pribadinya dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan hidup organisasi di dalam lingkungan masyarakat.
 - g. Individu yang sanggup memperjuangkan karya secara mandiri, mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan lingkungannya.
 - h. Individu yang mempunyai kreativitas, memiliki Integritas yang tinggi dan sanggup menciptakan inovasi-inovasi baru di dalam kegiatan sebagai penghubung antara institusi dengan masyarakat terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.

- i. Individu yang mampu memecahkan masalah-masalah di lingkungan masyarakat dan mampu mengembangkan pengetahuannya serta siap pakai untuk bekerja.
- j. Individu yang mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengelolaan data serta informasi di bidang keahlinya atas dasar konsep umum dan kemampuan penalarannya melalui metode analisis dan sintesis.
- k. Individu yang mampu dan mempunyai dasar-dasar kualifikasi akademik yang cukup secara mandiri mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat.

C. SASARAN YANG INGIN DICAPAI STIE PASUNDAN

- a. Untuk mewujudkan Program Studi yang dapat menciptakan suasana akademik yang menunjang proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sasarannya adalah sasarannya adalah terciptanya suasana akademik yang kondusif;
- b. Untuk mewujudkan Program Studi yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi termasuk pengembangan syiar Islam dan pelestarian budaya Sunda dalam kerangka pengembangan budaya nasional sasarannya adalah:
 - penguatan dan pemutahiran kurikulum berbasis kompetensi yang dapat menghasilkan lulusan yang trampil dan profesional;
 - peningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemenuhan rohani mahasiswa;
 - menghargai dan mencintai budaya sunda sebagai bagian dari budaya nasional;
- c. Untuk mewujudkan Program Studi yang dapat menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan berkualitas, sasarannya adalah:
 - Keikutsertaan tenaga pendidik dalam kegiatan ilmiah;
 - 60% tenaga pendidik memiliki jenjang pendidikan minimal S3 linier;
 - Tercapainya prestasi tenaga pendidik sebagai peneliti dan berkualitas;
 - Keikutsertaan tenaga kependidikan dalam diklat dan bintek secara kontinue;
 - Peningkatan disiplin kinerja SDM tenaga kependidikan yang dapat menunjang etos kerja.
- d. Untuk mewujudkan Program Studi yang dapat menyediakan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar, sasarannya adalah:
 - Penambahan media pembelajaran;
 - Penambahan koleksi buku perpustakaan.

- e. Untuk mewujudkan Program Studi yang dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sasarannya adalah:
- Terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu;
 - Terlaksananya reakreditasi Prodi dengan peringkat AMAT BAIK;
 - Terinformasikan akses sistem informasi akademik dan keuangan secara terpadu;
 - Terlaksananya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat oleh para tenaga pendidik dan mahasiswa secara kontinue.
- f. Untuk mewujudkan Program Studi yang dapat melaksanakan kegiatan pemenuhan kesehatan jasmani, pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan softskill mahasiswa, sasarannya adalah:
- Peningkatan kegiatan yang menunjang pemenuhan kesehatan jasmani mahasiswa ;
 - Peningkatan pelatihan softskill mahasiswa;
 - Peningkatan pengetahuan manajemen dan kepemimpinan melalui pelatihan-pelatihan di lingkungan mahasiswa.

BAB III

DASAR PERENCANAAN

A. TUJUAN PERENCANAAN

Yayasan Pendidikan Pasundan turut berperan serta secara aktif dalam proses pembangunan di bidang pendidikan tinggi. Mengingat pembangunan nasional membutuhkan tenaga-tenaga yang cakap, terampil dan profesional di berbagai bidang, yang kian hari kian terasa penting, yayasan tergugah untuk menciptakan tenaga-tenaga yang cakap, terampil dan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka tujuan perencanaan diarahkan untuk:

1. Penyempurnaan dan Pematapan Program Pendidikan dan Kelembagaan
 - a. Penyempurnaan Pendidikan dan Pengajaran
Penyempurnaan jalur akademik pada STIE Pasundan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, dan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Sebagai perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan program Studi Jenjang D3, S1 dan S2 maka langkah yang ditempuh adalah penyempurnaan dan pematapan jalur profesional.
 - c. Pengadaan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Dosen Tetap
Untuk tercapainya rasio yang ideal antara tenaga dosen dengan mahasiswa agar kontinuitas pendidikan dan pengajaran terselenggara secara baik, maka dalam pengadaan tenaga pengajar tetap diusahakan tenaga yang memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan S2. Selain itu diupayakan pula peningkatan kemampuan tenaga dosen tetap melalui kursus-kursus, pelatihan, penataran ataupun melalui studi lanjut S3 pada perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.
 - d. Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja.
Penyempurnaan organisasi dan tata kerja antarunit yang ada pada STIE Pasundan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999.
2. Pengembangan Program
 - a. Meningkatkan produktivitas dan daya tampung, meliputi antara lain:
 - a) Pematapan di bidang kurikulum dengan memperhatikan mata kuliah yang relevan;

- b) Peningkatan tenaga dosen baik secara kualitatif maupun kuantitatif;
 - c) Pemantapan proses belajar mengajar;
 - d) Pemantapan sistem dan cara evaluasi keberhasilan mahasiswa;
 - e) Penyempurnaan sarana dan prasarana pendidikan;
 - f) Pemantapan administrasi akademik dan administrasi umum, yang meliputi ketenagaan, organisasi dan pengelolaannya.
- b. Mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibentuk unit penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan memperhatikan faktor sarana, prasarana, ketenagaan, dana dan sebagainya.
- c. Mengembangkan efisiensi dan meningkatkan prestasi manajemen. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, STIE Pasundan berusaha mengembangkan kebudayaan, efisiensi dan prestasi manajemen dalam arti pemilihan penyelenggaraan pendidikan secara efisien dengan prioritas yang tepat dan diikuti dengan kemampuan managerial, sehingga investasi pendidikan yang dilaksanakan oleh yayasan tidak sia-sia dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- d. Membina kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga lain baik pemerintah maupun swasta di dalam maupun di luar negeri. Kerja sama tersebut meliputi kerja sama dalam bidang:
- a) Institusi/Kelembagaan;
 - b) Pendidikan dan pengajaran;
 - c) Penelitian;
 - d) Pengabdian pada masyarakat;
 - e) Ketenagaan;
 - f) Kemahasiswaan.
- e. Mengembangkan sikap ilmiah dan sikap profesional.
- Sebagai lembaga pendidikan tinggi, STIE Pasundan mengembangkan sikap ilmiah dan sikap profesional pada seluruh sivitas akademiknya. Sikap-sikap tersebut antara lain:
- a) Skeptis, yakni selalu mempertanyakan kebenaran suatu pernyataan ilmiah dengan anggapan bahwa kebenaran tersebut masih selalu dapat disempurnakan;
 - b) Kritis dan analitis;
 - c) Intelektual;
 - d) Sederhana;

- e) Selalu ingin belajar dengan anggapan meskipun telah banyak yang diketahui seseorang, masih saja ada banyak hal yang belum diketahui oleh orang tersebut;
- f) Cakap, terampil dan menguasai penuh bidangnya;
- g) Berdedikasi tinggi;
- h) Di samping mengelola bidang studi yang telah ada dimungkinkan pula untuk membuka bidang studi yang lain.

B. FAKTOR PERENCANAAN

Suatu hal yang menjadi dasar dalam penyusunan RIP adalah bahwa RIP itu haruslah realistis, dimana potensi-potensi dapat dikembangkan untuk periode-periode tertentu. Sudah tentu ini didasarkan pada potensi-potensi yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pasundan dan memang dapat dimanfaatkan untuk mencapai rencana tersebut. Untuk itu, pengenalan akan segala potensi dan limitasinya yaitu diketahui oleh pengelola STIE Pasundan. Hal ini dapat ditempuh dengan menginventarisasikan segala potensi dan limitasi yang ada. Dengan pengamalan potensi dan limitasi yang ada, semua unsur pimpinan baik dari yayasan maupun STIE Pasundan akan dapat menentukan secara tepat sasaran dan kurun waktu pencapaian sasaran, penyusunan prioritas, langkah-langkah pencapaian dan sebagainya. Faktor-faktor yang dimiliki oleh STIE Pasundan yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan dapat dilihat di bawah ini:

1. Mahasiswa;
2. Tenaga Dosen;
3. Tenaga Administrasi;
4. Legalitas, Manajemen dan Organisasi;
5. Perpustakaan;
6. Ruangan;
7. Laboratorium (Laboratorium Komputer);
8. Peralatan dan Sarana Mobilitas;
9. Sumber dana;
10. Kurikulum;
11. Penelitian;
12. Pengabdian kepada Masyarakat;
13. Kemahasiswaan;
14. Lulusan;
15. Proses Belajar Mengajar;
16. Kerjasama.

Keadaan faktor-faktor di atas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa

Calon mahasiswa pada Tahun Akademik 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: Calon Mahasiswa
Tahun Akademik 2016/2017

Program Studi	2016/2017
D3 Akuntansi	25
S1 Akuntansi	80
S1 Manajemen	120
S2 Manajemen	40
Jumlah	265

2. Tenaga Dosen

Tenaga Dosen yang dimiliki oleh STIE Pasundan pada tahun 2016/2017 berjumlah 57 orang, dengan perincian tenaga dosen tetap yang diangkat oleh Yayasan Pendidikan Pasundan 50 orang, dosen yang diperbantukan oleh Kopertis (DPK) 8 orang, dan tenaga dosen tidak tetap 20 orang.

Klasifikasi tenaga dosen menurut jenjang pendidikan dan jabatan fungsional akademik dan adalah sebagai berikut.

Tabel: Jumlah Tenaga Dosen
Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi
Tahun Akademik 2016/2017

Jenjang Pendidikan	Tenaga Dosen			Jumlah
	Tetap Yayasan	DPK	Tidak Tetap	
Strata Satu (S1)	-	-	-	=
Strata Dua (S2)	50	1	12	63
Strata Tiga (S3)	-	7	8	15
Jumlah	50	8	20	78

Tabel: Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang
Jabatan Fungsional Akademik Tahun Akademik 2016/2017

No.	Jabatan Fungsional	Tahun Akademik
		2016/2017
1	Guru Besar	1
2	Lektor Kepala	5
3	Lektor	3
4	Asisten Ahli	10
	Jumlah	19

3. Tenaga Administrasi

Untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan di samping tenaga dosen, pada tahun 2016/2017 juga memiliki tenaga Administrasi sebanyak 22 orang dengan perincian sebagai berikut.

Tabel: Tenaga Administrasi
Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi
Tahun Akademik 2016/2017

Jenis Tenaga Administrasi	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S2	S1	D-III	SLTA	SLTP	SD	
Tenaga Administrasi	1	-	2	2	-	-	5
Laboran	3	3	-	-	-	-	6
Teknisi	-	1	1	-	-	-	2
Pustakawan	1	2	-	-	-	-	3
Pembantu Umum	-	-	-	-	6	-	6
Jumlah	4	3	3	3	6	-	22

4. Legalitas, Manajemen dan Organisasi.

a. Aspek Legalitas

Pada tahun akademik 2016/2017 STIE Pasundan telah memiliki Statuta, dan juga telah membuat peraturan-peraturan operasional sebagai penjabaran dari pada Statuta:

- a) Peraturan Kelembagaan;
- b) Peraturan Akademik;
- c) Peraturan Administrasi;
- d) Peraturan Kepegawaian;
- e) Peraturan Kemahasiswaan;
- f) Peraturan Keuangan;

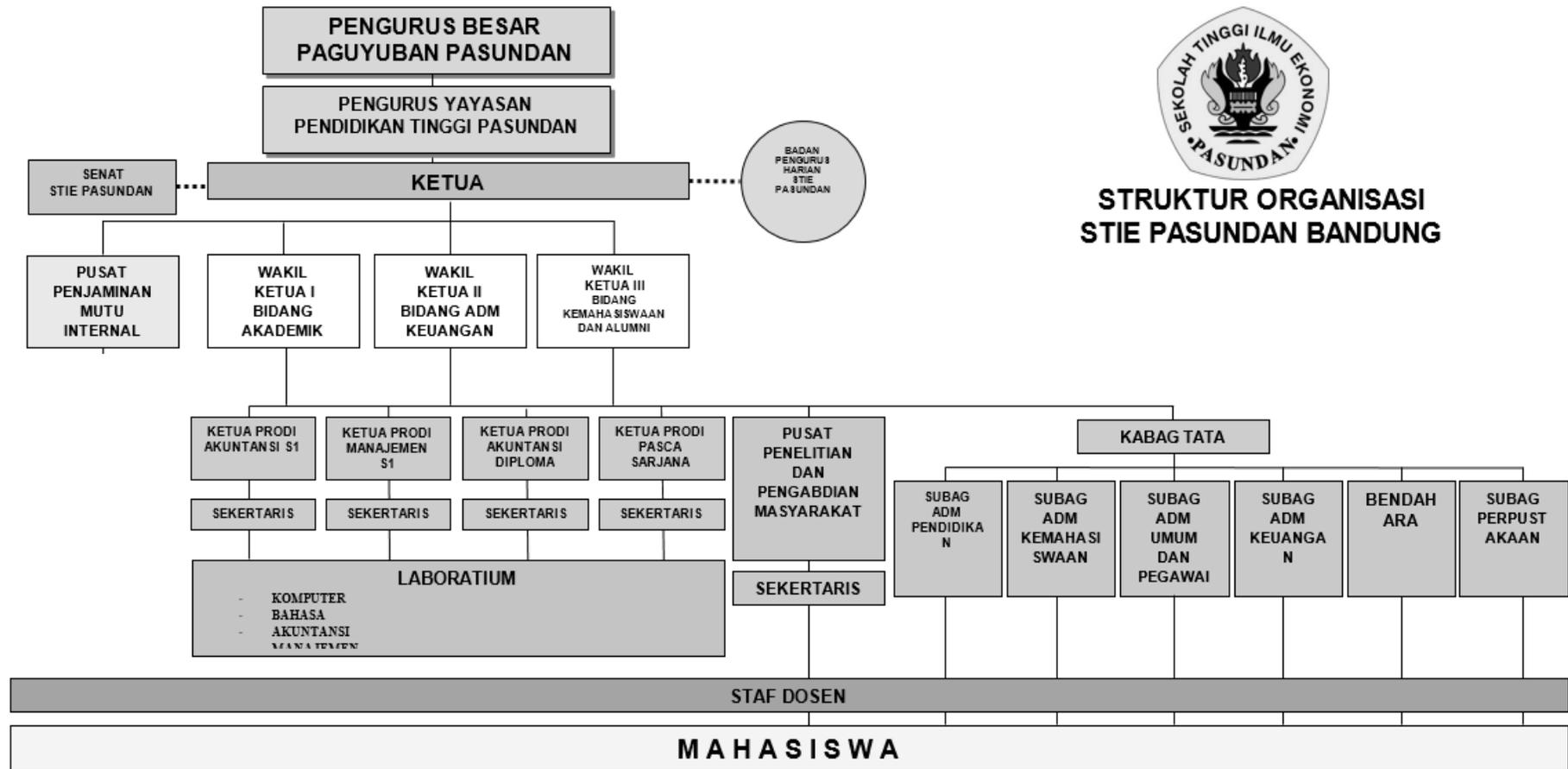
b. Aspek Manajemen

Jabatan-jabatan dalam Yayasan dan STIE Pasundan diisi oleh para pejabat yang mandiri dan status kepegawaian pimpinan STIE Pasundan adalah pegawai tetap. Tempat tinggal para pimpinannya berada dalam kampus, sehingga intensitas komunikasi cukup tinggi.

c. Organisasi.

Dalam rangka memperlancar tugas-tugas penyelenggaraan pendidikan tinggi pada STIE Pasundan ditetapkan struktur organisasi sebagaimana pada bagan di halaman berikut ini yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999.

2.2 Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Sekolah Tinggi



**STRUKTUR ORGANISASI
STIE PASUNDAN BANDUNG**

5. Perpustakaan.

Sebagai sarana penunjang perpustakaan mutlak harus dimiliki dalam hal ini STIE Pasundan telah memiliki buku wajib dan buku anjuran sebanyak 1052 Judul yang terdiri atas buku literatur baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, majalah ilmiah, serta buku-buku pengetahuan lainnya. Fasilitas perpustakaan dipergunakan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan pengunjung lain.

Berikut ini sarana perpustakaan sampai tahun akademik 2016/2017

Tabel: Daftar Pustaka
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

No	Jenis	Tahun
		2016/2017
1.	Buku Wajib	282
2.	Buku Penunjang	747
3.	Majalah	14
4.	Jurnal	9

6. Ruangan.

Pada saat RIP disusun STIE Pasundan mempunyai ruangan seluas 950 m², dengan perincian sebagai berikut.

- Ruang Kuliah
- Ruang Laboratorium
- Ruang Pimpinan
- Ruang Dosen
- Ruang Administrasi
- Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

7. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki STIE Pasundan ada 5 yaitu: Laboratorium Komputer; Laboratorium Bahasa, Laboratorium Statistik, Laboratorium Akuntansi dan Laboratorium Manajemen. Pelayanan bidang usaha dewasa ini tidak lepas dari unsur ketetapan dan kecepatan, sehingga komputerisasi di berbagai instansi saat ini merupakan suatu tuntutan yang sulit dihindari. Untuk itu, dalam upaya menciptakan kualitas lulusan yang tinggi, STIE Pasundan akan menyediakan Personal Computer. Perangkat ini didukung oleh sistem akademik *online* serta perangkat Multimedia.

Kemampuan dalam bidang ilmu Manajemen dan Akuntansi merupakan syarat khusus yang kerap diminta oleh lapangan kerja. STIE Pasundan yang bertujuan mendidik dan menghasilkan lulusan yang tangguh, berusaha meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang ilmu ekonomi.

a. Analisis Potensi dan Masalah

Laboratorium yang telah ada dengan peralatan-peralatannya merupakan potensial yang bisa dikembangkan.

b. Kemungkinan Perbaikan dan Pengembangan

Kemungkinan perbaikan dan pengembangan adalah dengan mengacu pada beberapa langkah pengembangan sebagai berikut.

a) Meningkatkan penggunaan Laboratorium seefisien mungkin

b) Menambah peralatan yang kurang, dan mengganti yang lama dengan yang baru.

c) Menambah ruangan laboratorium yang baru beserta peralatannya.

Tabel: Daftar Laboratorium dan Kapasitasnya

No	Jenis Laboratorium	Luas m ²	Perlengkapan Utama	Banyaknya (Unit)	Daya Tampung
1.	Lab. Komputer	35	Meja Komputer	37 unit	36 mhs
			Lemari	1 unit	
			Meja Dosen	1 unit	
			Kursi	37 unit	
			Komputer	37 unit	
			LCD Proyektor	1 unit	
			Layar Proyektor	1 unit	
			White Board	1 unit	
			AC	1 unit	
2.	Lab. Bahasa	35	Meja	37 unit	36 mhs
			Lemari	1 unit	
			Meja	1 unit	
			Kursi	37 unit	
			Komputer	37 unit	
			LCD Proyektor	1 unit	
			Layar Proyektor	1 unit	
			White Board	1 unit	
			AC	1 unit	
			Head Seat	37 unit	
3.	Lab. Statistik	35	Meja	37 unit	36 mhs
			Lemari	1 unit	
			Meja	1 unit	
			Kursi	37 unit	
			Komputer	37 unit	

			LCD Proyektor	1 unit	
			Layar Proyektor	1 unit	
			White Board	1 unit	
			AC	1 unit	
4.	Lab. Akuntansi	35	Meja	37 unit	36 mhs
			Lemari	1 unit	
			Meja	1 unit	
			Kursi	37 unit	
			Komputer	37 unit	
			LCD Proyektor	1 unit	
			Layar Proyektor	1 unit	
			White Board	1 unit	
			AC	1 unit	
5.	Lab. Manajemen	35	Meja Komputer	37 unit	36 mhs
			Komputer	37 unit	
			Lemari	1 unit	
			Meja	1 unit	
			Kursi	37 unit	
			Komputer	37 unit	
			LCD Proyektor	1 unit	
			Layar Proyektor	1 unit	
			White Board	1 unit	
			AC	1 unit	

8. Sarana dan prasarana Mobilitas.

Guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan perguruan tinggi baik kegiatan akademik maupun kegiatan administrasi, Lembaga telah menyediakan sarana dan Prasarana mobilitas.

a. Sarana yang dimiliki STIE Pasundan adalah sebagai berikut.

Tabel: Peralatan yang dimiliki STIE Pasundan

No.	Jenis Peralatan	Jumlah Unit
1	Kursi Kuliah	900
2	White Board	30
3	Kursi di Aula	500
4	Air Conditioner	45
5	Sound Sistem	1 set
6	Meja dan Kursi dosen	19
7	PC-Viewer	4
8	Podium	1
9	LCD Proyektor dan Remote Control	22
10	Lap top	2

b. Fasilitas

Di samping peralatan di atas STIE Pasundan telah memiliki sejumlah fasilitas sebagaimana tercantum pada tabel sebagai berikut.

Tabel: Fasilitas yang dimiliki STIE Pasundan

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah Unit
1.	Meja Kursi Pimpinan	16
2.	Meja Kursi Karyawan	60
3.	Meja Kursi Tenaga Dosen	16
4.	Meja Rapat	8
5.	Meja Baca Perpustakaan	36
6.	Meja Kursi Tamu	2 set
7.	Meja Komputer	37
8.	Filling Cabinet	44
9.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1 set
10.	Kursi Perpustakaan	45
11.	Lambang Bhineka Tunggal Ika	1
12.	Bendera Merah Putih	1
13.	Tabung Pemadam Kebakaran	6
14.	Kipas Angin	4
15.	

9. Sumber Dana

Sumber dana pada STIE Pasundan tahun akademik 2016/2017 yang secara lebih terinci keadaan keuangan STIE Pasundan seperti yang telah dinyatakan pada tabel sebagai berikut.

Tabel: Proyeksi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Tahun Akademik 2016/2017
(Dalam jutaan rupiah)

Penerimaan	Jumlah	Pengeluaran	Jumlah
Uang Pendaftaran :		Pendidikan dan Pengajaran	
Uang Pendaftaran Mahasiswa Baru S.1 & D.3	138	Biaya Ujian Tertulis (Remedial)	185
Uang Pendaftaran Mahasiswa Baru S.2	34	Biaya UTS/UAS Program S.1 & D.3	1.580
Uang Sumb. Pembangunan Prog. S.1 & D.3	414	Biaya UTS/UAS Prog. S.2	338,4
Uang Sumb. Pembangunan Prog. S.2	119	U Sid. Skrip, Lap. dan Tesis	
Uang Asuransi dan kemahasiswaan		Program S.1 & D.3	230
Uang Asuransi dan Pembinaan Kemah. S.1 & D.3	138	Program Pascasarjana S.2	453
Uang Asuransi dan Pembinaan Kemah. S.2	34	Honorarium Dosen	
Uang SPP/DPP, UTS dan UAS		Program S.1 & D.3	2.237,32
S.1 Manj.	4,625,1	Program Pascasarjana S.2	604,8
S.1 Akuntansi	3,677,4	Lab. Komp.Akun & Bhs. S.1 & D.3	152
D.3 Akuntansi	532,5	Lab. Komp.Akun & Bhs. S.2	144
S.2 Manj.	1,872	Penelitian	
Uang Wisuda/ Dies/ Inaugurasi		P. Institusi Program S.1 & D.3	72
S.1 Manj	213	P. Program Pascasarjana S.2	54
S.1 Akuntansi	163,5	P. Kerja. Antar Ins. Prog.S.1 & D.3	57
D.3 Akuntansi	28,75	P. Kerja.Antar Institusi Prog S.2	50,5
S.2 Manj	95	P. Kel.Dosen Prog. S.1 & D.3	107
Uang Lab. Kom, Bahasa		P.Kelompok Dosen Program S.2	120,5
S.1 Manajemen	319,5	P. Ind. Dosen Program S.1 & D.3	57
S.1 Akuntansi	254,25	P. Individu Dosen Program S.2	57
D.3 Akuntansi	34,5	Seminar, Lokarya dan Penataran	
		Program S.1 & D.3	120

S.2 Manj.	38	Program Pascasarjana S.2	110
-----------	----	--------------------------	-----

Uang Bimbingan, Sidang, UP dan Laporan		PPM	
S.1 Man	177,5	Program S.1 & D.3	271
S.1 Akuntansi	136,25	Program Pascasarjana S.2	125
D.3 Akuntansi	23	Pengem.Minat/ Bakat/ Daya Nalar	
S.2 Manj.	171	Program S.1 & D.3	74
		Program Pascasarjana S.2	79
Bantuan-bantuan Beasiswa Pemkot Bandung		Pengem. Akademik .	
Bawaku Prestasi akademik	180	Akreditasi Program S.1 & D.3	348
Bawaku Bantuan Bagi Mhs	225	Akreditasi Prog. Pascasarjana S.2	225
Beasiswa Pem. Provinsi Jawa Barat		Pengembangan SDM	
Program S.1 utk skripsi	186	Program S.1 & D.3	150
Program S.2 utk tesis	42	Program Pascasarjana S.2	125
DIKTI			
Beasiswa PPA	144	Kesejah. Dosen dan Karyawan	
Lain-lain		Gaji karyawan dan dosen	3,450,46
YPT Pasundan	250	Keperluan Pegawai	
Alumni (IKA)	75	Pengobatan Pegawai/Dosen	71,87
		Insentif Pegawai dan lainnya	510
		Pakaian Dinas Pegawai	75
		Asuransi	126
		Kemahasiswaan	
		Program S.1 & D.3	60
		Program Pascasarjana S.2	25,8
		Porseni Mahasiswa S.1 & D.3	50
		B. Kegiatan Kemaha. S.1 & D.3	35
		B. Kegiatan Kemahasiswaan S.2	15
		B. peny. Tesis,Skripsi & Laporan.	15

		Asuransi Mahasiswa S.1 & D.3	20
		Asuransi Mahasiswa S.2	12,5
		Keperluan Kantor	
		ATK. Adm. Kan. Prog. S.1 & D.3	160
		ATK. Adm. Kantor/Akad.Prog. S.2	25
		ATK.Adm. Lab.Kom.Prog.S.1 & D.3	8
		ATK.Adm. Lab. Komp. Prog. S.2	6
		ATK. Adm. Lab. Ak.S.1 Akt. & D.3	5
		ATK. Adm. Lab.Manaj. S.1 .	8
		ATK. Adm. Lab. Manaj. S.2	8
		ATK.Adm. Lab.Bahasa S.1 & D.3	8
		ATK.Adm. Lab. Bahasa S.2	8
		Biaya Pemeliharaan	
		P./Perbaikan/Rehab Gedung	170
		P.Inv.Pend. /Pengajaran S.1 & D.3	55,5
		P. Inv. Pendidikan /Pengajaran S.2	35
		P. Inv. Peralatan Kantor S.1 & D.3	51
		P. Inv.Peralatan Kantor S.2	9
		P. Inv.Peralatan Perpus.S.1 & D.3	5,5
		P.Inv. Peralatan Perpustakaan S.2	8
		P.Inv. Peralatan Lab.S.1 & D.3	7,5
		P. Inv. Peralatan Laboratorium S.2	8
		P.Inv. Kendaraan Dinas S.1 & D.3	64
		P. Inv. Alat Kesenian dll S.1 & D.3	8,5
		P. Inventaris Lift	41,4
		Biaya Utilities	
		Air, Listrik, Telepon, Internet	310
		Koran & Majalah	17
		Iuran - iuran	
		YPT Pasundan	383,5
		Paguyuban Pasundan	220
		APTISI Jawa Barat dan Banten	16
		Dana Abadi Paguyuban Pasundan	71,2

		luran RT/RW dan lainnya	30
Jumlah	14.340,25	Jumlah	14,340,25

10. Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan di STIE Pasundan pada tahun akademik 2016/2017 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi.

11. Penelitian

Sejak dibukanya STIE Pasundan pada saat bersamaan dibentuk suatu unit/Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang mengkoordinir kegiatan-kegiatan penelitian terapan dan non-terapan. Untuk sementara ini, pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut masih relatif terbatas. Di lingkungan STIE Pasundan, LPPM atau lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat bertugas merumuskan kebijakan teknis penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta pertemuan-pertemuan ilmiah baik di dalam maupun di luar STIE Pasundan LPPM telah melakukan penelitian khususnya mengenai:

1. SDM
 - a. Kinerja Pegawai Aparatur Pemerintah
 - b. Kinerja Pegawai BUMN
 - c. Kinerja Karyawan Swasta
 - d. Kinerja Guru/Dosen
 - e. Kepuasan Kerja
2. Pemasaran
 - f. Bauran Pemasaran
 - g. Kepuasan Pelanggan
 - h. Loyalitas Pelanggan
3. Keuangan
 - i. Kinerja Keuangan Perusahaan Swasta
 - j. Kinerja Keuangan BUMN
 - k. Indeks Harga Saham Gabungan
 - l. Dana Corporate Social Responsibility
 - m. Entrepreneurship

12. Pengabdian Pada Masyarakat

Dalam rangka pembinaan kegiatan pengabdian pada masyarakat saat ini telah sering diselenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan tenaga pengajar yang dimasukkan kedalam kegiatan intra kampus.

- a. Bakti Sosial
- b. Penyuluhan Laporan Keuangan UKM
- c. Penyuluhan Manajemen Pelaku Usaha Mikro UMKM
- d. Penyuluhan tentang Pembersihan Hutan
- e. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Mikro UMKM
- f. Penyuluhan masalah Manajemen pemasaran Pelaku Usaha Mikro UMKM

i. Kemahasiswaan

STIE Pasundan melakukan pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dan kontinyu. Pembinaan kemahasiswaan ini meliputi segi penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.

a. Pembinaan Penalaran

- a. Diskusi, seminar, lokakarya, symposium dsb.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mengemukakan pendapat dengan sistematis diharapkan dapat memperluas cakrawala berfikir serta pengetahuannya.

- b. Latihan Keterampilan berbahasa asing (bahasa Inggris).

Melalui latihan ini, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi masa depan sebagai kader penerus pembangunan bangsa dan negara.

b. Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Pada tahun akademik 2016/2017 pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang dilakukan adalah kegiatan olah raga dan seni. Bidang olah raga yang telah digalakkan adalah sepak bola, kesenian daerah, di samping olah raga dan kesenian mahasiswa, STIE Pasundan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti kerja bakti, donor darah dan sumbangan ke panti sosial di Bandung dan sekitarnya. Selain itu, pada tahun mendatang diharapkan mahasiswa dapat ikut berperan serta dalam kegiatan olah raga dan seni tingkat nasional.

c. Kesejahteraan Mahasiswa.

Pada tahun akademik 2016/2017 sarana kesejahteraan mahasiswa yang telah dimiliki baru berupa kantin, perpustakaan .

ii. Lulusan

Sampai dengan RIP ini disusun, STIE Pasundan telah Program D3 Akuntansi telah meluluskan 42 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 526 mahasiswa. Program S1 Akuntansi telah meluluskan 25 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 1967 mahasiswa. Program S1 Manajemen telah meluluskan 17 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 1039 mahasiswa dan. Program S2 Manajemen telah meluluskan 13 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 2012 mahasiswa

iii. Proses Belajar Mengajar

Di lingkungan STIE Pasundan proses belajar mengajar dilakukan berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pelaksanaannya dilakukan melalui perkuliahan/kegiatan tatap muka serta kegiatan terstruktur berupa pemberian tugas-tugas penulisan, diskusi kelompok dan seminar kecil dengan bimbingan tenaga pengajar senior. Di samping itu kepada mahasiswa juga diberikan tugas berupa kegiatan mandiri seperti kegiatan kepastakaan, peninjauan lapangan, dan praktek di bawah bimbingan tenaga pengajar dalam bidangnya masing-masing.

iv. Kerja Sama

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan STIE Pasundan juga akan diadakan kerjasama dengan berbagai instansi/ lembaga lain yang relevan, seperti dengan Depdikbud, Perusahaan Swasta, BUMN, APTISI , perguruan tinggi lainnya dan kerjasama Luar Negeri.

C. STRATEGI PERENCANAAN

Strategi perencanaan ddisusun dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

Tahap I: Perbaikan Keadaan Sekarang

Prioritas pada tahap ini memperbaiki penyelenggaraan pendidikan, termasuk kurikulum pada program studi yang akan diselenggarakan di STIE Pasundan serta penyesuaian jenjang kepangkatan akademik para dosen STIE Pasundan

Tahap II: Pengembangan

Prioritas pada tahap pengembangan ini telah meningkatkan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan memperhatikan faktor-faktor kelengkapannya sehingga memungkinkan STIE Pasundan meningkatkan status unitnya.

1. Menyusun program secara terpadu, artinya semua usaha, langkah dan program kegiatan yang dilakukan harus dirumuskan secara terpadu dengan melibatkan semua

unsur yang ada baik pimpinan Yayasan ,pimpinan STIE Pasundan, semua staf dan semua kesatuan sikap dan langkah dalam mensukseskan program tersebut.

2. Merumuskan program kegiatan berdasarkan skala prioritas. Dengan memperhatikan tingkat kepentingan skala waktu serta potensi dan limitasi yang ada disusun program pengembangan dan pematapan penyelenggaraan pendidikan tersebut didasarkan pada skala prioritas dan waktu berupa:
 - a. Penyempurnaan jalur, jenjang dan program pendidikan;
 - b. Pematapan organisasi yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
 - c. Pematapan penyelenggaraan SKS dengan memperhatikan faktor tenaga dosen dan tenaga non-dosen;
 - d. Peningkatan status unit yang ada;
 - e. Peningkatan daya tampung;
 - f. Peningkatan produktivitas;
 - g. Peningkatan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - h. Peningkatan penggalan dan pengelolaan sumber daya dan dana; dan
 - i. Peningkatan program dan kegiatan mahasiswa;
3. Dengan memperhatikan kedudukan STIE Pasundan yang berada di Bandung dimana juga terdapat perguruan tinggi lain yang membina bidang ilmu yang sama, maka perlu dirumuskan secara tepat dan jelas, jalur dan jenjang pendidikan yang akan dikembangkan sehingga investasi pendidikan yang dilakukan dapat berdaya guna yang tinggi. Perumusan secara tepat dan jelas jalur dan jenjang pendidikan yang dikembangkan menyangkut juga usaha pengembangan di bidang:
 - a. Kelembagaan
Mantapnya bidang ini akan ikut menentukan terselenggarakannya dengan baik Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Pengembangan Segi Akademik
Ini dimaksud agar penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan bertanggung jawab sebagai misi utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan nasional dapat tercapai.

Di samping kebijakan-kebijakan di atas perlu pula dikemukakan orientasi strategi perencanaan berupa:

1. Orientasi Sektoral

Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat menyebabkan STIE Pasundan mau tak mau akan menghadapi tantangan, agar tidak tertinggal dalam perkembangan tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut, STIE Pasundan harus mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan tenaga yang

terampil dan profesional untuk mengisi kebutuhan pembangunan khususnya di bidang ilmu ekonomi.

2. Orientasi Regional

Sebagai perguruan tinggi yang berada di Bandung, STIE Pasundan harus mampu menghasilkan lulusan yang dapat mengisi kebutuhan pembangunan wilayah, sehingga kelak dapat menjadi satu sekolah tinggi kebanggaan di Bandung.

3. Orientasi Nasional

Dalam rangka mengisi kebutuhan pembangunan nasional, STIE Pasundan berusaha menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional, sehingga keberadaan STIE Pasundan benar-benar dapat memberi sumbangan yang berarti bagi pembangunan nasional.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

A. BIDANG PENDIDIKAN

1. Sistem Pendidikan

Berdirinya STIE Pasundan merupakan realisasi cita-cita Yayasan Pendidikan Pasundan untuk turut serta secara aktif dalam usaha-usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan tinggi. Sebagaimana diketahui dalam dokumen Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi (KDPPT) dijelaskan bahwa pembentukan dan pengembangan pendidikan tinggi didasarkan pada satu sistem dalam satu pola pembinaan. Ini berarti bahwa STIE Pasundan merupakan salah satu komponen dari subsistem perguruan tinggi, peran dan fungsinya sama dengan perguruan tinggi lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000, No. 232/U/2000, dan No.045/U/2002 memberikan perubahan yang mendasar dalam penyelenggaraan program pendidikan tinggi. Sistem pendidikan lama telah diubah menjadi Sistem Kredit Semester. Oleh karena itu STIE Pasundan sejak berdirinya akan melaksanakan sistem pendidikannya dengan Sistem Kredit Semester dan senantiasa mengadakan penyempurnaan sehingga sistem pendidikan yang dijalankan pada STIE Pasundan benar-benar dirasakan telah mantap dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

2. Program Pendidikan

Berdasarkan pokok pikiran di atas, maka STIE Pasundan untuk tahun akademik 2016/2017 menyelenggarakan pendidikan program Diploma 3 Akuntansi, Program S1 Akuntansi, program S1 Manajemendan program Studi Magister Manajemen.

3. Kurikulum

Untuk memberi makna dari program pendidikan di atas, maka perlu diperhatikan bahwa:

- a. Dalam melaksanakan program pendidikan STIE Pasundan menempatkan dirinya di dalam sistem pendidikan nasional melalui tata kehidupan kampus yang dijadikan wadah masyarakat yang berbudaya dan bertujuan menghasilkan manusia-manusia bermoral dan berkepribadian Indonesia melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara mantap sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- b. Kurikulum program studi pada akhirnya harus mampu mendukung pola prilaku dan pola kemampuan yang harus dimiliki oleh para lulusan STIE Pasundan Kurikulum merupakan segala kegiatan dan pengalaman belajar yang dirancang,

- diprogramkan dan diselenggarakan oleh program studi untuk mencapai pola perilaku dan pola kemampuan yang harus dimiliki para lulusan.
- c. Sesuai dengan rancangan program, maka STIE Pasundan mampu menghasilkan tenaga lulusan program Diploma dan program Studi Jenjang S1 dan S2, dimana program pendidikan yang diselenggarakan memang diorientasikan kepada kebutuhan ketenagaan yang nyata di lapangan dan masyarakat.
 - d. Salah satu konsekuensi dari keadaan ini adalah menjadikan perangkat kompetensi yang dipersyaratkan lapangan kerja sebagai sumber sekaligus muara dalam mengembangkan dan menyelenggarakan seluruh program pendidikannya.
 - e. Kompetensi-kompetensi dimaksud bersifat kognitif, efektif dan psikomotorik. Pendekatan kompetensi pada program studi pada akhirnya harus pula memberi tempat yang sangat penting kepada masalah *accountability* dalam menetapkan keberhasilan program. Hal ini berarti bahwa, para mahasiswa hanya dapat dilepaskan sebagai lulusan apabila telah benar-benar diyakini kompetensinya untuk dapat berperan di dalam masyarakat, maupun dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - f. Pendekatan kompetensi itu menuntut bahwa pengalaman belajar mengajar yang disajikan dikelompokkan menjadi 3 kategori yang disajikan secara:
 - a. Teoretis dalam bentuk ceramah dan bentuk-bentuk lain yang bersifat ekspositorik maupun yang bersifat penemuan oleh mahasiswa;
 - b. Latihan-latihan terbatas untuk penguasaan keterampilan dalam analisa informasi;
 - c. Latihan sebagai pengalaman lapangan sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing yang merupakan kesempatan untuk praktek lapangan dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh dalam konteks wajar.
 - g. Dalam rangka menunjang tercapainya kompetensi dan profil seperti yang diharapkan itu, maka kurikulum yang ada pada program studi disusun dengan berpedoman pada kurikulum inti program pendidikan D3, S1 dan S2 sesuai Keputusan Ketua Jenderal Perguruan Tinggi, juga harus pula diselaraskan dengan kebutuhan nyata di pasaran tenaga kerja atau kebutuhan masyarakat pada umumnya. Dengan dasar pertimbangan di atas, maka struktur kurikulum diarahkan pada tujuan program masing-masing, yaitu: menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan akademik serta menguasai bidang ilmu Manajemen dan Akuntansi.
 - h. Profil, harapan kompetensi dan tujuan program seperti disebutkan di atas menuntut suatu struktur program yang didasarkan pada hasil analisis tugas dan peranan lulusan, yang artinya bahwa lulusan yang dihasilkan harus mampu mengintegrasikan teori dasar dan praktek. Berdasarkan prinsip pendekatan itu,

maka pengelompokan mata kuliah diusahakan agar saling menunjang yaitu pendekatan interdisipliner.

- i. Struktur kurikulum pada program Studi Ilmu Ekonomi Jenjang S1 pada dasarnya dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu:

- d. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MKP)

MKP adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan.

- e. Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

MKK adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.

- f. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

MKB adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

- g. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)

MPB adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

- h. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

MBB adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

- j. Pengelolaan seluruh program akademik yang dirancang, seluruhnya diselenggarakan atas dasar sistem kredit semester. Sistem ini dipilih karena memberikan keuntungan sebagai berikut.

- Standarisasi yang lebih mudah terhadap beban studi untuk program yang sejenis karena dapat ditentukan jam semester yang harus diperoleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan sesuatu program;
- Karena unit beban studi tersebut sudah diseragamkan, maka para mahasiswa satu program studi dapat mengambil program yang bervariasi. Keseragaman unit

pengurusan ini juga sangat membantu dalam menyelesaikan masalah alih jalur dan program untuk studi lanjutan;

- Program yang bervariasi mengharuskan mahasiswa memilih beberapa alternatif, kombinasi-kombinasi mata kuliah tertentu atau minor yang lebih sesuai dengan minat dan perencanaan karirnya;
- Program bervariasi mengharuskan mahasiswa lebih efektif dalam menyusun rencana studinya sendiri;
- Sistem semester mengharuskan dosen dan mahasiswa menjadi disiplin, karena pada akhir semester sudah harus ada ketentuan tentang lulus atau gagalnya seorang mahasiswa.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan sistem ini menunjang kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi yang antara lain mengatakan bahwa perguruan tinggi hendaknya memungkinkan terlaksananya:

- Pengembangan seluruh kemampuan serta kepribadian manusia;
 - Mobilitas mahasiswa dari satu pengalaman pendidikan ke pengalaman yang lain;
 - Demokrasi dalam pendidikan dan proses belajar.
- k. Dalam usaha mencapai pola perilaku dan pola kemampuan yang harus dimiliki lulusan melalui rumusan kompetensi role expectations dan penyelenggaraan yang didasarkan pada Sistem Kredit Semester, maka rancangan kurikulum pada program studi yang diselenggarakan dengan beban studi sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan selama-lamanya 14 semester, sedang beban studi program S1 antara 144 s.d 160 sks.

Melalui pembagian mata kuliah yang ada dalam lingkungan STIE Pasundan maka kualitas lulusannya akan berbeda-beda tingkatannya. Hal ini harus dilihat sebagai suatu karakteristik yang sehat bagi lembaga pendidikan tinggi di lingkungan STIE Pasundan

4. Sumber daya Manusia

a. Calon Mahasiswa

Sumber utama calon mahasiswa adalah para lulusan SLTA yang berasal dari Bandung dan sebagian tamatan dari daerah lain, serta para karyawan atau mahasiswa pindahan yang ingin melanjutkan studinya. Sumber inilah yang memberi ciri pada keadaan mahasiswa antara lain turut mempengaruhi waktu penyelenggaraan pendidikan seperti pagi dan siang. Pada setiap awal tahun akademik diselenggarakan seleksi dengan kriteria dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jumlah calon mahasiswa adalah seluruh calon mahasiswa yang berminat memilih program Studi Jenjang D3 ,S1 dan S2 serta mendaftarkan dirinya untuk mengikuti seleksi masuk yang diadakan STIE Pasundan secara terpusat.

b. Mahasiswa Terdaftar

Mahasiswa terdaftar adalah semua mahasiswa yang terdaftar pada awal tahun kuliah yang mencakup mahasiswa lama yang mendaftarkan ulang dan calon mahasiswa baru yang mendaftar pada tahun kuliah itu dikurangi mahasiswa putus kuliah/pindahan program tahun kuliah sebelumnya dan lulusan.

c. Mahasiswa Putus Kuliah

Mahasiswa putus kuliah adalah mahasiswa yang karena alasan akademik dan alasan pribadi tidak dapat melanjutkan kuliahnya dan atau beralih program/jalur di STIE Pasundan

d. Jumlah Lulusan

Jumlah lulusan adalah jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya pada program studi di lingkungan STIE Pasundan

e. Tenaga Dosen

Tenaga dosen STIE Pasundan terdiri atas tenaga dosen tetap dan tidak tetap. Tenaga dosen tetap adalah para dosen yang diangkat oleh Yayasan/Pemerintah untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai tenaga purna waktu dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan beban wajib minimal 12 sks setiap minggu atau 36 jam/minggu serta tidak terikat dengan instansi lain.

Dosen tidak tetap adalah tenaga dosen penggal waktu karena ada tugas pokok ditempat lain yang memiliki beban sks sangat bervariasi sesuai dengan penawaran mata kuliah yang disajikan tiap semester.

f. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi adalah tenaga yang bertugas di bidang administrasi dan teknis. Tenaga tersebut dapat berupa tenaga struktural yang mempunyai jabatan struktural sebagai pimpinan pada STIE Pasundan yang melaksanakan tugas pengelolaan perguruan tinggi.

Tenaga administrasi dapat pula berupa karyawan bukan pengajar (staf) yang membantu pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum serta tenaga teknis lain (Pustakawan, Laboran, dsb).

5. Perpustakaan

Pada awal RIP ini disusun, STIE Pasundan telah memiliki perpustakaan dengan luas ruangan seluas 35 m², dengan perincian: ruang buku dan ruang baca 20 m², ruang kerja 15 m². jumlah buku yang dimiliki 1052 judul.

6. Masalah-masalah Pokok yang dihadapi

a. Pengembangan Program

Perlu adanya identifikasi kebutuhan untuk pengembangan program-program yang meliputi jumlah pendidikan/bidang studi, kebijakan penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kegiatan untuk mewujudkan citra kekhasan STIE Pasundan Dalam menunjang misi atau Tri Dharma Perguruan Tinggi, artinya: mengembangan program pendidikan perlu ditingkatkan sejak dini yang akan mendukung tercapainya citra lembaga melalui program S2, S1 dan D3.

b. Manajemen Alih Program

Salah satu ciri Sistem Kredit Semester adalah mahasiswa memperoleh kemungkinan untuk pindah dari satu program studi ke program studi yang lain. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengarahkan minat dan bakat mahasiswa.

Masalah yang dihadapi dalam alih program:

- 1) Diperlukan rancangan, rencana dan program pelaksanaan serta evaluasi tentang cara pengaturan alih program;
- 2) Dibutuhkan penyesuaian sistem alih program di dalam peraturan akademik.

c. Kurikulum

Pengembangan dan pematapan kurikulum diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan institusional (profil lembaga) dan tujuan kurikulum (profil lulusan) dari program studi. Jadi, masalah pokok dalam hal ini suatu kebijaksanaan yang mendasar pengelolaannya sehingga mencerminkan suatu keterpaduan pengelolaan dalam mencapai profil dan harapan STIE Pasundan.

d. Mahasiswa Sebagai Masukan Dasar

Masalah utama dalam bidang mahasiswa adalah bagaimana mempertahankan dan menambahkan jumlah minat calon mahasiswa dan usaha-usaha bagi peningkatan calon mahasiswa. Di samping itu, STIE Pasundan menghadapi masalah bidang sarana, prasarana dan tenaga pembina yang memahami dan menghayati arah dan tujuan pembinaan mahasiswa dalam wawasan almamater.

e. Tenaga Dosen

Pemerataan jumlah dan mutu tenaga dosen yang dihubungkan dengan kurikulum sehingga sasaran dalam bidang pendidikan dan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Di samping itu, masalah lain adalah adanya keseimbangan penguasaan ilmu masing-masing serta ratio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa secara menyeluruh.

f. Tenaga Administrasi

Guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan STIE Pasundan dan jumlah tenaga administrasi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.

7. Konsep Pengembangan

Berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dapat disusun konsep pengembangan sebagai berikut.

a. Pengembangan Jumlah Mahasiswa

Pengembangan jumlah mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun, jumlah permintaan masuk dan sistem seleksi mahasiswa, mahasiswa pindahan, jumlah lulusan dan jumlah mahasiswa pengajar/tenaga bukan pengajar, sarana, prasarana dan peralatan yang tersedia.

b. Analisis Sistem Seleksi Calon Mahasiswa

Secara umum tahapan dan prosedur yang dilalui oleh calon mahasiswa sejak mendaftar sampai menjadi mahasiswa di program studi pada STIE Pasundan adalah sama. Perbedaan hanya terletak pada jenis dan materi ujian seleksi masuk. Tahapan dan prosedur yang harus dilalui calon mahasiswa tersebut adalah:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran program studi yang dikehendaki di STIE Pasundan dan mengembalikannya kepada panitia seleksi penerimaan calon mahasiswa;
- 2) Mengikuti ujian tertulis yang diselenggarakan oleh panitia seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa dalam lingkungan STIE Pasundan dan dari perguruan tinggi swasta lain yang sejenis ditentukan berdasarkan atas pengakuan kredit

yang dimiliki mahasiswa serta kondisi perguruan tinggi tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

d. Produktivitas Pendidikan

Gambaran keberhasilan suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari produktivitas program studi yang ada pada perguruan tinggi tersebut. Caranya adalah menggunakan angka produktivitas.

e. Jumlah Mahasiswa

Data lulusan pada tahun-tahun yang lalu merupakan dasar bagi pembuatan proyeksi jumlah lulusan di tahun-tahun mendatang. Dengan adanya daya dukung tenaga pengajar, administrasi pendidikan, fasilitas pendidikan dan status yang makin baik, maka prosentasi kelulusan mengalami kenaikan.

f. Jumlah Mahasiswa Terdaftar

Berdasarkan hasil proyeksi jumlah mahasiswa baru lulusan diterima, jumlah mahasiswa putus kuliah, jumlah lulusan dan jumlah mahasiswa yang mengambil cuti akademik, maka dapat dihitung jumlah mahasiswa terdaftar setiap tahun.

g. Analisa Keadaan Mahasiswa

Dalam tabel berikut ini dapat dilihat proyeksi-proyeksi jumlah mahasiswa baru, mahasiswa terdaftar dan jumlah lulusan pada program studi di lingkungan STIE Pasundan.

Proyeksi Calon mahasiswa pada Tahun Akademik 2016/2017 s.d 2020/2021, 2021/2022 s.d. 2025/2026 dan Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: Proyeksi Calon Mahasiswa
Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

Program Studi	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
D3 Akuntansi	25	25	30	30	50
S1 Akuntansi	80	80	120	120	120
S1 Manajemen	120	120	160	160	160
S2 Manajemen	40	40	40	40	40
Jumlah	265	265	350	350	370

Tabel: Proyeksi Calon Mahasiswa
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

Program Studi	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
D3 Akuntansi	50	60	60	60	60
S1 Akuntansi	160	160	160	160	160
S1 Manajemen	200	200	240	240	240
S2 Manajemen	40	40	40	40	40
Jumlah	450	460	500	500	500

Tabel: Proyeksi Calon Mahasiswa
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

Program Studi	2026/2027	2027/2028	2028/2039	2029/2030	2030/2031
D3 Akuntansi	90	90	90	90	90
S1 Akuntansi	200	200	200	200	200
S1 Manajemen	280	280	280	320	320
S2 Manajemen	40	40	40	40	40
Jumlah	610	610	610	650	650

Tabel: Proyeksi Jumlah mahasiswa diterima
Tahun akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1	Akuntansi	D3	25	26	60	60	60
2	Akuntansi	S1	115	118	160	160	160
3	Manajemen	S1	145	156	200	240	240
4	Magister Manajemen	S2	34	38	60	60	60
Jumlah			319	338	480	520	520

Tabel: Proyeksi Jumlah mahasiswa diterima
Tahun akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Akuntansi	D3	60	60	60	60	60
2	Akuntansi	S1	160	160	160	200	200
3	Manajemen	S1	240	240	240	280	280
4	Magister Manajemen	S2	60	60	60	60	60
Jumlah			520	520	520	600	600

Tabel: Proyeksi Jumlah mahasiswa diterima
Tahun akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	Akuntansi	D3	60	60	60	60	60
2	Akuntansi	S1	200	200	240	240	240
3	Manajemen	S1	280	280	320	320	320
4	Magister Manajemen	S2	60	60	60	60	60
Jumlah			600	600	680	680	680

Tabel: Proyeksi Jumlah Mahasiswa Terdaftar
Tahun akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Program Studi	Jenjang	Tahun Akademik				
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	Akuntansi	D3	71	74	111	146	180
2	Akuntansi	S1	454	460	505	553	598
3	Manajemen	S1	571	624	662	741	836
4	Magister Manajemen	S2	72	76	98	120	120
Jumlah			1.168	1.234	1376	1560	1734

Tabel: Proyeksi Jumlah Mahasiswa Terdaftar
Tahun akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Program Studi	Jenjang	Tahun Akademik				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Akuntansi	D3	180	180	180	180	180
2	Akuntansi	S1	640	640	640	680	720
3	Manajemen	S1	920	960	960	1000	1040
4	Magister Manajemen	S2	120	120	120	120	120
Jumlah			1800	1840	1840	1920	2060

Tabel: Proyeksi Jumlah Mahasiswa Terdaftar
Tahun akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Program Studi	Jenjang	Tahun Akademik				
			2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	Akuntansi	D3	180	180	180	180	180
2	Akuntansi	S1	760	800	840	880	920
3	Manajemen	S1	1080	1120	1120	1200	1240
4	Magister Manajemen	S2	120	120	120	120	120
Jumlah			2140	2220	2260	2380	2460

Tabel: Proyeksi Jumlah Lulusan
Tahun akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	Akuntansi	D3	64	67	98	131	162
2	Akuntansi	S1	409	414	455	498	538
3	Manajemen	S1	514	562	596	665	752
4	Magister Manajemen	S2	65	69	89	108	108
Jumlah			1052	1112	1238	1402	1560

Tabel: Proyeksi Jumlah Lulusan
Tahun akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Akuntansi	D3	162	162	162	162	162
2	Akuntansi	S1	576	576	576	612	648
3	Manajemen	S1	828	864	864	900	936
4	Magister Manajemen	S2	108	108	108	108	108
Jumlah			1674	1710	1710	1782	1854

Tabel: Proyeksi Jumlah Lulusan
Tahun akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Program Studi	jenjang	Tahun Akademik				
			2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	Akuntansi	D3	162	162	162	162	162
2	Akuntansi	S1	684	720	756	792	828
3	Manajemen	S1	972	1008	1008	1080	1116
4	Magister Manajemen	S2	108	108	108	108	108
Jumlah			1926	1998	2034	2142	2214

h. Pengembangan Jumlah Tenaga Dosen

Dasar perhitungan kebutuhan tenaga dosen adalah hasil perhitungan Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD). Asumsi yang disiapkan adalah bahwa beban kerja tenaga dosen adalah 12 sks. Jumlah tenaga dosen tetap ditentukan berdasarkan kebutuhan pengembangan mata kuliah, rancangan pengembangan program akademik dan profesionalisme, dan rasio mahasiswa terhadap tenaga dosen tetap. Proyeksi kebutuhan tenaga dosen dibuat sedemikian agar jumlah tenaga dosen tetap semakin bertambah dan jumlah dosen tidak tetap semakin berkurang. Penambahan jumlah tenaga dosen tetap dilakukan melalui rekrutmen. Dalam menghitung jumlah tenaga tetap yang dibutuhkan, haruslah turut diperhitungkan tenaga-tenaga dosen yang memangku jabatan-jabatan struktural, seperti Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Ketua Program Studi dan lain-lain. Jumlah jam tatap muka yang dibebankan dari pejabat-pejabat ini sesuai dengan peraturan yang berlaku harus diisi dengan tenaga dosen tetap/tenaga dosen tidak tetap.

i. Pengembangan Kualitas Tenaga Dosen

Citra suatu perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas dosen. Untuk itu harus dilakukan usaha-usaha untuk merekrut tenaga dosen tetap/ tenaga dosen tidak tetap dengan klasifikasi yang tinggi. Upaya lain ialah mengirimkan secara berencana tenaga-tenaga dosen tetap yang ada untuk menempuh program pendidikan S2. Dalam hubungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilaksanakan pada STIE Pasundan, maka dalam limabelas tahun harus direkrut dan dididik tenaga dosen S2 dan S3 dalam bidang ilmu yang relevan. Bertolak dari keadaan sekarang yang menunjukkan bahwa presentase tenaga dosen tetap berkualifikasi S-2 adalah 100% dan tenaga dosen tetap berkualifikasi S-3 20 % dari jumlah seluruh tenaga dosen tetap, maka sasaran yang ingin dicapai ialah bahwa semua dosen tetap berkualifikasi S-3.

Peningkatan kualifikasi tenaga dosen juga dilakukan melalui pendidikan jangka pendek (*short term course*), penataran, lokakarya, seminar dan pembinaan rutin. Semua itu bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan proses belajar mengajar.

Pembinaan rutin adalah pembinaan yang dilakukan secara melembaga, teratur, berkesinambungan dan berencana yang ditujukan kepada tiga aspek pengembangan, yaitu: aspek pengembangan instruksional, aspek pengembangan pribadi dan aspek pengembangan organisasional dari proses belajar mengajar.

Pengembangan instruksional memusatkan perhatian pada perbaikan pengajar, corak sistem perkuliahan, bahan-bahan pelajaran dan tehnik-tehnik inovatif dalam pengajaran yang dilandaskan pada pengetahuan tenaga pengajar dibidang kurikulum dan pengajaran, teori belajar, media dan teknologi dan teori sistem pengembangan pribadi memusatkan perhatian pada pribadi tenaga dosen itu sendiri: efektivitas mengajar, pengembangan profesional, pertumbuhan pribadi, serta peningkatan kemampuan tehnik-tehnik dan keterampilan mengajar. Pengembangan organisasional mencakup hal-hal lain yang menyangkut proses-proses interpersonal yang menunjang kehidupan pengajar. Dalam program pembinaan tenaga dosen itu dilakukan pendekatan yang bersifat individualistis, kolektif dan terpusat. Dalam hubungan ini, peranan pimpinan perguruan tinggi beserta para ketua program studi sangat menentukan. Mereka dibantu oleh tenaga dosen senior, khususnya yang menyangkut aspek pengembangan pribadi tenaga dosen junior. Fungsi semua lembaga dan unit yang bersangkutan dengan pembinaan tenaga dosen harus dikoordinasikan diarahkan untuk mensukseskan program itu. Semua tenaga dosen harus diberi kesempatan untuk berkarya dalam bidang pendidikan dan pengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat, administrasi dan bidang-bidang lain yang meningkatkan jenjang kepangkatan akademik.

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Jabatan Fungsional Akademik Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Jabatan Fungsional	Tahun Akademik				
		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1	Guru Besar	1	1	2	2	3
2	Lektor Kepala	5	5	7	7	10
3	Lektor	3	3	5	5	7
4	Asisten Ahli	10	10	15	15	20
	Jumlah	19	19	29	29	40

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Jabatan Fungsional Akademik Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Jabatan Fungsional	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Guru Besar	3	5	5	5	5
2	Lektor Kepala	10	13	13	15	15
3	Lektor	7	10	10	15	15
4	Asisten Ahli	20	22	22	25	25
	Jumlah	40	50	50	60	60

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Jabatan Fungsional Akademik Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Jabatan Fungsional	Tahun Akademik				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	Guru Besar	7	7	8	8	10
2	Lektor Kepala	18	18	20	20	25
3	Lektor	18	18	25	25	30
4	Asisten Ahli	27	27	30	30	35
	Jumlah	70	70	83	83	100

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	S-3	9	9	12	12	15
2	S-2	69	69	69	72	73
3	S-1	-	-	-	-	-
	Jumlah	78	78	81	84	88

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Pendidikan
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	S-3	18	18	20	20	22
2	S-2	69	69	69	69	69
3	S-1	-	-	-	-	-
	Jumlah	87	87	89	89	91

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Menurut Jenjang Pendidikan
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	S-3	22	24	25	27	28
2	S-2	73	74	75	76	78
3	S-1	-	-	-	-	-
	Jumlah	95	98	100	103	106

j. Pengembangan Tenaga Non-Dosen

Berhasilnya pengelolaan pendidikan dan administrasi tergantung pada jumlah dan mutu tenaga administrasi (administrasi dan teknis). Mereka harus memahami dengan baik sistem administrasi. Tujuan pengembangan tenaga administratif adalah untuk mendapatkan mutu dan jumlah tenaga sesuai dengan jabatannya. Usaha pengembangan tenaga administratif dilakukan antara lain, dengan mempertahankan jumlah dan peningkatan kemampuan kerja tenaga yang sudah ada. Peningkatan kemampuan kerja itu dapat dicapai melalui program studi lanjutan, kursus-kursus, latihan-latihan, penataran dan lokakarya. Di samping itu, usaha pengembangan tenaga administratif dilakukan dengan cara menyerap tenaga baru dari luar sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal lain yang menunjang kemampuan kerja tenaga administratif dan tenaga teknis, seperti sarana dan prasarana kerja, kesejahteraan tenaga tersebut perlu diperhatikan.

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Penunjang
Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Akademik
2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1.	S2	1	1	2	2	2
2.	S1	1	1	2	2	3
3.	D3	2	2	2	3	3
4.	SLTA	2	2	2	3	3
5.	SLTP	-	-	-	-	-
6.	SD	-	-	-	-	-
	Jumlah	6	6	8	10	11

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Penunjang
Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Akademik
2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1.	S2	2	2	2	2	2
2.	S1	3	3	5	5	6
3.	D3	3	5	5	5	5
4.	SLTA	3	4	4	5	6
5.	SLTP	-	-	-	-	-
6.	SD	-	-	-	-	-
	Jumlah	11	14	16	17	19

Tabel: Proyeksi Jumlah Tenaga Penunjang
Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Akademik
2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
7.	S2	2	2	2	2	2
8.	S1	6	6	6	6	6
9.	D3	5	5	5	5	5
10.	SLTA	6	6	6	6	6
11.	SLTP	-	-	-	-	-
12.	SD	-	-	-	-	-
	Jumlah	19	19	19	19	19

k. Pengembangan Perpustakaan

Sebagai sarana penunjang perpustakaan mutlak harus dimiliki dalam hal ini STIE Pasundan telah memiliki buku wajib dan buku anjuran sebanyak 1052 Judul yang terdiri atas buku literatur baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, majalah ilmiah, serta buku-buku pengetahuan lainnya. Fasilitas perpustakaan dipergunakan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan pengunjung lain.

Berdasarkan keterbatasan dana tersebut dapat direncanakan pengembangan perpustakaan dalam waktu 15 tahun mendatang sebagai berikut.

Tabel: Proyeksi Daftar Pustaka
TAHUN AKADEMIK 2016/2017 s.d. 2020/2021

No	Kebutuhan	Tahun				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1.	Buku Wajib	282	291	293	296	299
2.	Buku Penunjang	747	749	756	772	780
3.	Majalah	14	19	24	29	34
4.	Jurnal	4	5	7	8	11
5.	Jurnal Terakreditasi Dikti	5	7	8	10	10

Tabel: Proyeksi Daftar Pustaka
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 s.d. 2025/2026

No	Kebutuhan	Tahun				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1.	Buku Wajib	302	305	310	315	320
2.	Buku Penunjang	780	790	795	810	825
3.	Majalah	34	39	41	46	51
4.	Jurnal Internasional	10	10	12	13	15
5.	Jurnal terakreditasi dikti	11	14	15	17	20

Tabel: Proyeksi Daftar Pustaka
TAHUN AKADEMIK 2026/2027 s.d. 2030/2031

No	Kebutuhan	Tahun				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1.	Buku Wajib	320	324	328	331	334
2.	Buku Penunjang	825	835	845	855	865
3.	Majalah	51	56	61	66	71
4.	Jurnal Internasional	15	15	20	23	25
5.	Jurnal terakreditasi dikti	20	25	25	27	30

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

STIE Pasundan sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai fungsi melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menuju ke suatu keahlian profesional, melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat, dalam menyelenggarakan fungsinya khususnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat ditangani dalam suatu wadah organisasi yaitu unit penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM).

1. Bidang Penelitian

a. Arah dan tujuan Pembinaan

- 1) Penelitian diarahkan dalam rangka pengembangan bidang ilmu pengetahuan yang diasuh, pengembangan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang dijamin untuk peningkatan kualitas hidup manusia.
- 2) Pembinaan dan pengembangan bidang penelitian diarahkan pada pemantapan organisasi penelitian STIE Pasundan (LPPM) sebagai lembaga penelitian yang memiliki sarana dan prasarana memadai yang dapat menjadi katalisator untuk menumbuhkan dan mengembangkan tenaga-tenaga peneliti baik tenaga dosen maupun mahasiswa.
- 3) Memantapkan program-program penelitian yang relevan dengan kebutuhan STIE Pasundan dan kebutuhan masyarakat.

b. Masalah Penelitian

- 1) Dalam usaha melakukan dan mengembangkan semua jenis penelitian, masalah pokok adalah belum cukup tersedianya tenaga-tenaga peneliti yang siap melaksanakan kegiatan penelitian.

- 2) Badan yang mengkoordinir penelitian dirasakan masih belum mantap dan masih perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan STIE Pasundan
 - 3) Pengembangan program penelitian yang diarahkan dan dikaitkan dengan pengembangan STIE Pasundan dalam usaha peningkatan kemampuan tenaga peneliti serta pelaksanaan program-program penelitian baik yang dilaksanakan oleh STIE Pasundan maupun yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan instansi lain.
- c. Konsep Pengembangan

Untuk merealisasikan sasaran dalam pengembangan bidang penelitian pada STIE Pasundan diperlukan langkah-langkah pengembangan secara bertahap dan terencana yang disesuaikan dengan sumber dana maupun daya yang ada.

Rencana pengembangan tahap pertama adalah dari tahun akademik 2016/2017–2020/2021 disebut program pengembangan jangka pendek, sedangkan rencana pengembangan tahap kedua adalah dari tahun akademik 2021/2022 – 2025/2026 disebut program pengembangan jangka menengah dan pengembangan tahap ketiga adalah dari tahun akademik 2026/2027 – 2030/2031 p disebut program pengembangan jangka panjang.

Gambaran tentang pengembangan program jangka menengah dan jangka panjang bidang penelitian pada STIE Pasundan adalah sebagai berikut.

- 1) Rencana Pengembangan Jangka Menengah
 - o Pengembangan kelembagaan, dengan jalan:
 - Membentuk/membenahi organisasi bidang penelitian ;
 - Pengadaan/peningkatan jumlah tenaga pengelola penelitian
 - Meningkatkan keterampilan tenaga pengelola penelitian dengan mengikutsertakan dalam kursus-kursus/penataran-penataran manajemen dan administrasi bidang penelitian.
 - o Pembinaan Tenaga Peneliti, dengan jalan:
 - Meningkatkan jumlah tenaga peneliti ;
 - Mendatangkan tenaga peneliti senior untuk dijadikan pembimbing bagi tenaga peneliti junior ;
 - Mengadakan penataran metode penelitian dan statistik bagi tenaga peneliti yang diselenggarakan oleh LPPM maupun oleh lembaga lain;
 - Memperbanyak latihan bagi tenaga muda dengan mengadakan/mengajukan usul-usul penelitian.
 - o Pengadaan Sarana dan Prasarana Penelitian:
 1. Pembangunan gedung sebagai pusat kegiatan penelitian ;
 2. Menambah peralatan laboratorium sesuai dengan kebutuhan

3. Mengadakan pilot proyek penelitian ;
 4. Menambah jumlah buku dan jurnal yang menunjang penelitian.
- o Penyusunan proposal proyek penelitian yang menyangkut kepentingan masyarakat dan pembangunan baik yang bersifat regional maupun nasional. Proposal proyek ini dapat ditawarkan kepada para sponsor yang bersedia menerima baik pemerintah maupun swasta.
- 2) Rencana Program Jangka Panjang
- o Menyempurnaan struktur organisasi dan personil yang ada sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan STIE Pasundan;
 - o Pembinaan staf peneliti baik di dalam maupun di luar negeri;
 - o Menyebarkan hasil penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan mengadakan diskusi dan seminar;
 - o Pengadaan dana penelitian baik yang bersumber dari STIE Pasundan maupun dari sumber lain;
 - o Melanjutkan program penelitian tahap pertama yang belum selesai ataupun karena kegiatan tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.
2. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat
- a. Arah Pembinaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
- 1) Pelaksanaan dharma pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari fungsi-fungsi perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan dharma tersebut pada STIE Pasundan dikelola dan dikoordinir oleh unit pengabdian pada masyarakat.
 - 2) Pokok pembinaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dalam rangka pelayanan jasa-jasa pengetahuan sesuai bidang ilmu yang diasuh, dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata masyarakat baik dalam bentuk konsultasi manajemen, maupun pendidikan dan latihan.
 - 3) Agar jasa-jasa atau pelayanan seperti yang disebutkan di atas dapat terlaksana dengan baik, maka tahapan pembinaan adalah:
 - Persiapan dan Pemantapan Tenaga
 Persiapan dan pemantapan tenaga dimaksudkan baik tenaga dosen maupun mahasiswa dipersiapkan dan dimantapkan secara baik karena kegiatan pengabdian pada masyarakat tidak cukup hanya dari segi pengalihan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ekonomi semata-mata tetapi justru harus disertai sentuhan rasa kemanusiaan yang mendalam, semangat pengabdian tanpa pamrih.
 - Pemantapan Wadah

Pemantapan wadah dimaksudkan agar dapat memungkinkan terciptanya koordinasi, efisiensi dan efektifitas kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Fungsi dan Peranan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

- 1) Sesuai dengan arah program pengabdian pada masyarakat, maka fungsi dan peranan lembaga pengabdian pada masyarakat, adalah menyelenggarakan pembinaan, perencanaan dan koordinasi pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan lembaga pendidikan tinggi.
- 2) Menyelenggarakan pengaturan dan penyebarluasan hasil pengabdian pada masyarakat melalui program tukar menukar dengan badan yang berkepentingan di dalam maupun di luar negeri sekaligus.

c. Masalah-masalah Pengabdian Pada Masyarakat

- 1) Membangkitkan minat dan penghayatan masyarakat akan kepentingan peran serta perguruan tinggi dalam usaha bersama membangun masyarakat melalui program-program pengabdian pada masyarakat.
- 2) Memantapkan eksistensi sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang orientasi output pendidikannya adalah di samping dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dalam rangka peran serta mengisi pembangunan dengan tenaga-tenaga akademik yang profesional dalam bidangnya masing-masing.
- 3) Pemantapan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat baik tenaga, fasilitas fisik, non fisik dan dana.

d. Konsep Pengembangan

- 1) Rencana Pengembangan Jangka Menengah.
 - Membentuk/memantapkan organisasi pengabdian pada masyarakat;
 - Penyempurnaan struktur organisasi dan meningkatkan kemampuan staf pengelola bidang pengabdian pada masyarakat;
 - Pengadaan sarana yang memadai seperti kelengkapan buku-buku perpustakaan, peralatan kantor, gedung dan sebagainya dalam rangka kelancaran tugas bidang pengabdian pada masyarakat;
 - Meningkatkan kesadaran tenaga dosen dan kemampuan mengelola bidang pengabdian pada masyarakat;
 - Melaksanakan pendekatan kepada masyarakat dan berbagai instansi dalam rangka pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- 2) Rencana Pengembangan Jangka Panjang
 - Pemantapan organisasi bidang pengabdian pada masyarakat;

- Pembinaan tenaga pengelola melalui program pengembangan yang khusus diadakan untuk keperluan;
- Adanya sarana fisik yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- Berperan serta secara aktif dalam proses pembangunan dalam rangka mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi seni yang sudah dikuasai dan dibinanya;
- Pembentukan laboratorium sosial untuk mengembangkan dan menguji konsepsi pembangunan sebelum ditawarkan kepada masyarakat;
- Mampu mengembangkan diri sehingga LPPM dapat berfungsi sebagai tempat berlatih yang diselenggarakan di dalam atau di luar kampus sesuai dengan konsep pendidikan seumur hidup.

C. BIDANG KEMAHASISWAAN

1. Arah dan Tujuan Pembinaan Bidang Kemahasiswaan

- a. Pembinaan bidang kemahasiswaan diarahkan kepada penciptaan keadaan yang kondusif bagi mahasiswa sehingga memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensinya secara baik, terarah sebagai keseluruhan usaha membantu proses belajar mengajar.

Agar keadaan yang kondusif tersebut dapat tercipta, maka koordinasi dan mekanisme pembinaan dan kegiatan mahasiswa perlu di atasi secara selaras, seimbang dan serasi dengan tujuan pendidikan STIE Pasundan untuk memperoleh profil lulusan, harapan kompetensi seperti yang dikehendaki lembaga.

Para mahasiswa perlu membina diri sendiri, sehingga bersama-sama anggota sivitas akademik lain dapat ikut berperan dalam usaha pembangunan. Semuanya ini dapat dilaksanakan dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat karena status mahasiswa sebagai warga kampus sudah barang tentu berbeda dengan kelompok generasi muda lainnya.

- b. Para mahasiswa di samping menyiapkan diri sebagai tenaga pemikir juga diharapkan melatih diri agar siap memimpin perkuliahan atau dikenal dengan kegiatan ko-kurikuler yang mempunyai tujuan khusus pengembangan dan pembinaan mahasiswa yaitu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab untuk meningkatkan/mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian mahasiswa. Hal ini mendasarkan kepada pemikiran bahwa pengalaman yang didapat dalam hidup

sehari-hari orang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan aspirasinya karena proses pendidikan terjadi adalah baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan asumsi dasar bahwa proses pendidikan terjadi seumur hidup (*a long live education*) dan terjadi dimanapun juga selama terjadi proses interaksi antara dua orang atau lebih yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap orang yang bersangkutan. Dengan demikian berarti bahwa pengembangan dan pembinaan dalam proses pendidikan tidak hanya terjadi antara mahasiswa.

- c. Keadaan seperti dikemukakan itu hanya dapat terjadi manakala kampus juga ditingkatkan kondisinya, sehingga tercipta berbagai kemungkinan kegiatan kemahasiswaan sebagai kegiatan non-kurikuler yang bersifat menunjang proses belajar mengajar.

Kehidupan kampus yang penuh kerukunan, kekeluargaan, sangat mendukung terciptanya keadaan yang kondusif tersebut. Karena itu dalam pembinaan kemahasiswaan perlu dibentuk rasa setia kawan, jiwa kesatuan dan persatuan serta pengadilan.

Bila hal-hal seperti di atas telah dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, maka dapat diharapkan ketiga kebutuhan pokok mahasiswa dapat terpenuhi tahap demi tahap sebagai arah dan sasaran pembinaan mahasiswa STIE Pasundan yaitu program pengembangan, penalaran dan pemikiran mahasiswa .Program pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan program kesejahteraan mahasiswa .

2. Masalah

- a. Penciptaan keadaan yang kondusif memerlukan keterampilan/seni tersendiri yang tentunya tidak segera dapat terlaksana mengingat tingkat penalaran, bakat dan tingkat kesejahteraan mahasiswa beraneka ragam;
- b. Keadaan yang kondusif itu erat kaitannya dengan tersedianya tenaga-tenaga pembina yang memahami dan menghayati arah dan tujuan pembinaan mahasiswa dalam konteks wawasan almamater;
- c. Pengendalian pembinaan kemahasiswaan memerlukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi yang baik di dalam lingkungan STIE Pasundan

3. Konsep Pengembangan

Konsep pengembangan mahasiswa dan pembinaan mahasiswa yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan ko-kurikuler, haruslah selalu memperhatikan kepentingan mahasiswa dan kepentingan masyarakat Indonesia yang sedang berkembang dan sedang membangun, serta mendudukan mahasiswa sebagai warga kampus yang mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam pembangunan.

Dilain pihak, kegiatan-kegiatan mahasiswa dengan segala bentuk programnya harus dapat menjawab tantangan jaman. Untuk itu STIE Pasundan harus menjadi daya gerak yang dinamis bagi usaha-usaha pembangunan. Upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok mahasiswa dapat dilakukan secara efisien melalui lembaga-lembaga kemahasiswaan, lembaga-lembaga kemahasiswaan. Lembaga itu adalah BKK, BPM dan senat mahasiswa sejenis dan disalurkan melalui program-program yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Pengembangan Penalaran dan Pemikiran Mahasiswa

Pengembangan penalaran dan pemikiran mahasiswa ialah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang diarahkan untuk saling bersaing menyelenggarakan program-program inovatif produktif yang hasilnya secara nyata dapat dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1) Program Diskusi Ilmiah.

- Pengertian forum diskusi ilmiah ialah wadah pengembangan, penalaran dengan pendekatan-pendekatan inter (multi) disipliner dan merupakan suatu forum kegiatan di tingkat Perguruan Tinggi.
- Program/kegiatan bertaraf Perguruan Tinggi, interdisipliner, dimana staf dosen dengan bentuk penyajian makalah/kuliah umum/*studium generale*.

2) Seminar Akademik.

- Pengertian seminar akademik ialah pertemuan ilmiah untuk membahas suatu topik yang dilaksanakan oleh mahasiswa atau dosen dan menyetengahkan suatu judul sesuai dengan bidang studi mahasiswa.
- Program: Topik-topik yang disajikan terutama topik-topik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang diatur jurusan perguruan tinggi.

b. Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa.

Kegiatan pengembangan kesejahteraan mahasiswa ialah pemikiran-pemikiran dan usaha-usaha pemecahan masalah yang dihadapi dalam program kesejahteraan mahasiswa dikaitkan dengan latar Belakang mahasiswa dengan tujuan pengadaan, pembinaan, pengembangan sarana/prasarana dan usaha kegiatannya dalam rangka menciptakan suasana kampus yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik demi terciptanya tujuan pendidikan di STIE Pasundan

Kegiatan pengembangan kesejahteraan tersebut meliputi:

1) Bimbingan dan Konseling

Peningkatan bimbingan dan konseling untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.

- 2) Beasiswa
Penambahan jumlah sumber dana, pedoman seleksi yang diterapkan sebagaimana mestinya dengan prosedur pengelola yang disederhanakan.
 - 3) Tempat Ibadah dan Pembinaan Mental/Rohani
Disusun ketentuan dan peraturan penggunaan tempat ibadah dikaitkan dengan tata tertib kehidupan kampus.
- c. Pengembangan Minat Mahasiswa
- Kegiatan pengembangan minat mahasiswa ialah kegiatan mengarahkan mahasiswa untuk membina diri sendiri agar sivitas akademik lain dapat berperan dalam usaha pembangunan dan semua ini dapat diselenggarakan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kegiatan Pengembangan tersebut meliputi:
- Seni Musik;
 - Vocal Group dan Koor Mahasiswa;
 - Olah Raga;
 - Pembinaan Pencipta Alam;
 - Peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.

D. BIDANG KERUMAHTANGGAAN

1. Arah dan Tujuan Pembinaan

- a. Pembinaan bidang kerumah tanggaan ini diarahkan kepada usaha untuk memenuhi pedoman dan petunjuk Pemerintah di dalam mengisi organisasi berdasarkan fungsi yang berorientasi kepada pembagian kerja sesuai dengan bidang kegiatan akademik dan administrasi.
- b. Di dalam kaitannya itu, maka arah dan tujuan pembinaan organisasi kerumahtanggaan adalah dalam rangka mendukung seluruh usaha pencapaian tujuan lembaga dan tujuan kurikulum STIE Pasundan Dengan demikian maka pembinaan kerumah tanggaan harus menjamin dicapainya tingkat efisiensi dan efektivitas kerja yang optimal melalui pengaturan organisasi, administrasi, jalur pengelolaan terpadu.

2. Masalah

- a. Organisasi
 - 1) Membentuk susunan struktur organisasi yang mantap dan tahap demi tahap disesuaikan dengan perkembangan lembaga di lingkungan STIE Pasundan serta seluruh perangkat kelembagaannya dengan tetap berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;

- 2) Menetapkan garis wewenang dan tanggung jawab antara tingkatan di dalam organisasi dan membentuk jalur-jalur komunikasi antar fungsi untuk mencapai kesatuan tindakan di dalam menjalankan tugasnya masing-masing;
 - 3) Mengisi setiap komponen organisasi dengan tenaga kerja yang sesuai dengan persyaratan, fungsi dan peran masing-masing komponen organisasi;
 - 4) Meningkatkan dan mengembangkan mutu, keahlian dan keterampilan dari setiap tenaga di dalam organisasi itu sejalan upaya untuk membudayakan efisiensi kerja prestasi kerja;
 - 5) Meningkatkan ketahanan organisasi dan penciptaan iklim yang positif serta pembinaan organisasi agar supaya tanggap dan tangguh untuk menghadapi perubahan-perubahan.
- b. Administrasi
- 1) Menciptakan sistem administrasi yang terpadu yang menjamin terlaksananya pengambilan keputusan secara efisiensi dan efektif;
 - 2) Memantapkan sistem administrasi dengan mempergunakan peralatan komputer agar tercapai tujuan untuk memberikan informasi dengan cepat, tepat dan benar;
 - 3) Menyiapkan dan melaksanakan pengendalian administrative untuk kegiatan organisasi agar program rutin dan program pengembangan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Jalur Pengelolaan/Mekanisme Kerja
- 1) Menciptakan iklim kerja agar lebih bergairah dan disiplin;
 - 2) Mengatur mekanisme kerja dengan koordinasi dan sinkronisasi antara tingkatan dan bagian untuk menjaga kesinambungan kegiatan dan kebutuhan dari masing-masing komponen organisasi;
 - 3) Mengadakan penilaian prestasi kerja bagi setiap pegawai secara berkala dan kontinu untuk membudayakan efisiensi dan kepuasan kerja bagi pegawai.
- d. Konsep Pengembangan
- Pengembangan Kerumahtanggaan harus sejalan dengan konsep pengembangan kelembagaan yang dipergunakan sebagai pedoman pengembangan kerumah tanggaan.
- 1) Pengembangan Lembaga
 - Organisasi

Salah satu upaya pengembangan di bidang organisasi adalah terwujudnya suatu susunan struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab pada unsur pimpinan, unsur

pembantu pimpinan, unsur pelaksanaan dan unsur penunjang pada STIE Pasundan serta fungsi-fungsi fasilitas sentral dari unit-unit penunjang teknis.

- Fasilitas Sentral

Sejalan dengan pengembangan organisasi tersebut maka di dalam proses penyelenggaraan administrasi terdapat beberapa fasilitas sentral yang dikelola secara terpusat.

Bidang-bidang yang dikelola secara terpusat itu adalah:

- o Aministrasi Kemahasiswaan/Registrasi Mahasiswa;
- o Keuangan;
- o Personalia;
- o Laboratorium;
- o Unit-unit pusat seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2) Pengembangan Staf Akademik dan Administratif

Pengembangan di sini dimaksudkan baik tenaga edukatif maupun tenaga administrasi untuk memperoleh tenaga yang diharapkan dari segi mutu dan jumlah, maka diperlukan beberapa upaya antara lain mempertahankan/meningkatkan jumlah tenaga edukatif maupun administrative yang sudah ada dengan meningkatkan mutu pengabdian melalui latihan dan pengembangan yang dilakukan secara intern maupun ekstern di samping dengan upaya pengerahan tenaga baru dari luar sesuai dengan kebutuhan. Dan dosen yang potensial dapat dikirim studi lanjut ke luar negeri. Bagi tenaga administrasi perlu dikembangkan kemampuannya melalui berbagai kesempatan dan efektivitas pengelolaan STIE Pasundan dan kaitannya dengan pelaksanaan sks.

Pengembangan staf disesuaikan dengan kebutuhan kelengkapan kelembagaan:

- Unsur Pimpinan;
- Unsur Wakil Pimpinan;
- Unsur Pelaksana.

3) Pengembangan Kesejahteraan Staf

Untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga dosen dan administrasi diusahakan agar mendapat fasilitas di samping insentif tertentu. Sistem penggajian yang wajar disesuaikan dengan kondisi dan situasi.

4) Pengembangan Prasarana dan Sarana

Diusahakan agar senantiasa meningkatkan dan memantapkan daya guna prasarana dan sarana yang sangat dibutuhkan oleh STIE Pasundan sesuai dengan kondisi riil yang ada dan hadapi serta kemampuan pengembangan yang dimiliki.

BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN FISIK

A. Dasar Perencanaan

Perencanaan fisik kampus didasarkan atas:

1. Pengembangan akademik yang dinyatakan dalam bidang jalur dan jenjang pendidikan yang akan ditangani;
2. Perkembangan (proyeksi) jumlah mahasiswa terdaftar di program studi;
3. Perkembangan organisasi/administrasi serta lembaga-lembaga penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi;
4. Master plan pengembangan fisik yang telah direncanakan.

B. Perhitungan Kebutuhan Ruang Kuliah

1. Berdasarkan perkiraan jumlah mahasiswa keseluruhan seperti yang tertera dalam tabel VI.1 dengan perhitungan setiap kelas rata-rata diikuti oleh 30 orang mahasiswa, maka perkiraan jumlah kelas adalah seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel: Proyeksi Jumlah Kelas
Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1	D3 Akuntansi	3	3	4	5	6
2	S1 Akuntansi	12	12	13	14	15
3	S1 Manajemen	15	16	17	19	21
4	S2 Magister Manajemen	4	4	5	6	6
Jumlah		34	35	39	44	48

Tabel: Proyeksi Jumlah Kelas
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	D3 Akuntansi	6	6	6	6	6
2	S1 Akuntansi	16	16	16	17	17
3	S1Manajemen	23	24	24	25	26
4	S2 Magister Manajemen	6	6	6	6	6
Jumlah		51	52	52	54	55

Tabel: Proyeksi Jumlah Kelas
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	D3 Akuntansi	6	6	6	6	6
2	S1 Akuntansi	19	20	21	22	23
3	S1Manajemen	27	28	28	30	31
4	S2 Magister Manajemen	6	6	6	6	6
Jumlah		58	60	61	64	66

- Jumlah jam kelas yang tertera pada Tabel VI.2 di atas harus diimbangi dengan penyediaan ruang kuliah.

Perkuliahan dimulai dari jam 08.00 sampai jam 18.00 Jadi setiap ruang kuliah dapat dipergunakan selama 10 jam/hari. Penggunaan ruangan tersebut secara efektif direncanakan tiap ruangan dipakai 2 shif, masing-masing 4 jam/hari sehingga tiap ruangan dapat menampung 48 jam/minggu.

- Perhitungan Kebutuhan Ruang Administrasi

Dasar yang digunakan dalam perencanaan ruang administrasi adalah organisasi dari STIE Pasundan

Proyeksi kebutuhan ruang administrasi adalah seperti tertera pada Tabel VI.6 ini:

Tabel: Proyeksi Kebutuhan Ruang Administrasi
Tahun Akademik 2016/2017 – 2020/2021

No	Ruangan	Tahun Akademik				
		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1	Ruang Yayasan	24 m ²				
2	Ruang Ketua	30 m ²				
3	Ruang Puket. I, II, III	36 m ²				
4	Ruang Ketua Program	60 m ²				
5	Ruang BAAK	24 m ²				
6	Ruang BAUM	24 m ²				
7	Ruang Dosen	150 m ²				
8	Ruang Rapat	64 m ²				
9	Ruang Masjid/ mushola	64 m ²				
10	Ruang Serbaguna	384 m ²				
11	Ruang PPMI	12 m ²				
12	Ruang Penelitian & LPPM	24 m ²				

Tabel: Proyeksi Kebutuhan Ruang Administrasi
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026

No	Ruangan	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Ruang Yayasan	24 m ²				
2	Ruang Ketua	30 m ²				
3	Ruang Puket. I, II, III	45 m ²				
4	Ruang Ketua Program	60 m ²				
5	Ruang BAAK	36 m ²				
6	Ruang BAUM	36 m ²				
7	Ruang Dosen	212 m ²				
8	Ruang Rapat	72 m ²				
9	Ruang Masjid	100 m ²				

10	Ruang Serbaguna	384 m ²				
11	Ruang PPMI	15 m ²				
12	Ruang Penelitian & LPPM	36 m ²				

Tabel: Proyeksi Kebutuhan Ruang Administrasi
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031

No	Ruangan	Tahun Akademik				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	Ruang Yayasan	24 m ²				
2	Ruang Ketua	30 m ²				
3	Ruang Puket. I, II, III	45 m ²				
4	Ruang Ketua Program	60 m ²				
5	Ruang BAAK	36 m ²				
6	Ruang BAUM	36 m ²				
7	Ruang Dosen	212 m ²				
8	Ruang Rapat	72 m ²				
9	Ruang Masjid	100 m ²				
10	Ruang Serbaguna	384 m ²				
11	Ruang PPMI	15 m ²				
12	Ruang Penelitian & LPPM	36 m ²				

BAB VI

RENCANA BIAYA PENGEMBANGAN

A. Rencana Pengembangan Sumber Dana

Dana yang diperoleh tiap tahun bersumber terutama dari iuran mahasiswa yang meliputi:

1. Uang pendaftaran;
2. Uang Kuliah Wajib;
3. Uang kemahasiswaan per tahun;
4. Sumbangan pembangunan gedung;
5. Sumbangan pengembangan pendidikan.

Besarnya biaya pendidikan per mahasiswa dalam satu semester adalah seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel: Iuran Mahasiswa Per Semester

No.	Pembayaran	Jumlah (Rp)
1	Sumbangan Pembinaan Perkuliahan (SPP) <i>(sudah termasuk biaya UTS,UAS)</i>	4.050.000
Jumlah		4.050.000

Berdasarkan proyeksi jumlah mahasiswa terdaftar, maka dapat diproyeksikan besarnya penerimaan STIE Pasundan untuk 5 tahun yang akan datang seperti tertera dalam Tabel berikut ini:

Tabel: Proyeksi Penerimaan Uang Kuliah
Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	Tahun Akademik	Jumlah
1	2016/2017	14.340,25
2	2017/2018	14.881,5
3	2018/2019	16.922,3
4	2019/2020	20.232,75
5	2020/2021	22.028,75
	Jumlah	88.405,55

Tabel: Proyeksi Penerimaan Uang Kuliah
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	Tahun Akademik	Jumlah
1	2021/2022	25.339,75
2	2022/2023	25.872
3	2023/2024	28.572,5
4	2024/2025	30.137,5
5	2025/2026	31.077
	Jumlah	140.998,75

Tabel: Proyeksi Penerimaan Uang Kuliah
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	Tahun Akademik	Jumlah
1	2026/2027	34.734,5
2	2027/2028	36.202
3	2028/2029	40.487
4	2029/2030	43.187
5	2030/2031	46.053
	Jumlah	200.663,5

B. Rencana Biaya

Dengan berpedoman pada azas manfaat, yaitu usaha dan kegiatan pendidikan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, peningkatan mutu sarana dan program pendidikan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih efisiensi dan efektif maka STIE Pasundan menetapkan jenis dan jumlah pembiayaan sebagai berikut.

1. Bea Siswa

Bea siswa diberikan kepada sejumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pimpinan Yayasan, Dana yang disediakan bergantung kepada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk memperolehnya.

2. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan

a. Biaya Operasional

1) *Front Line Cost* yang terdiri atas elemen-elemen sebagai berikut.

- Biaya Pendidikan:

o UTS/ UAS

- o Honorarium dosen
- o Honorarium Laboratorium
- o Ujian Sidang skripsi, tugas akhir, Tesis dan UP.
- Biaya Penelitian
- Biaya Pengabdian

2) *Back Up Cost* yang terdiri atas elemen-elemen sebagai berikut.

- Kesejahteraan Karyawan dan Dosen
- Keperluan Pegawai
- Kemahasiswaan
- Keperluan Kantor/Kelas/Lab/Purpustakaan;
- Pemeliharaan Gedung/Fasilitas lain;
- Listrik, Air dan Telepon.

3) Biaya lain-lain

b. Biaya Pengembangan Proyek

c. Biaya Investasi

1) Biaya pengembangan fisik;

2) Biaya peralatan/perabotan;

Dari elemen-elemen biaya tersebut, maka dapatlah disusun proyeksi biaya seperti tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel: Proyeksi Biaya Operasional
Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2020/2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Tahun				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	<i>Front Line Cost.</i>					
	Pendidikan	5.924,52	5.924,52	6.224,52	6.724,52	6.924,52
	Penelitian	805	1.205	1.605	2.105	2.405
	Pengabdian	1.397	1.497	1.797	2.297	2.597
	Jumlah:	8.126,52	8.626,25	9.626	11.126,52	11.926,52
2	<i>Back Up Cost.</i>					
	Kesejahteraan Karyawan dan Dosen	3.450,46	3.450,46	3.650,46	3.950,46	4.250,46
	Keperluan Pegawai	782,87	782,87	832,87	982,87	982,87
	kemahasiswaan	233,3	233,3	533,3	833,3	1.033,3
	Keperluan kantor /lab/kelas/dll	236	247	447	797	997
	Pemeliharaan gedung/kantor/dll	463,4	463,4	663,3	1.013,4	1.213,4
	Listrik/air/telp/dll	327	357	407	457	457
	jumlah	5.493,03	5.534,03	6.534,03	8.034,03	8.934,03
3	Biaya lain-lain	720,7	720,7	761,75	1.072,2	1.168,2
	Jumlah:	720,7	720,7	761,75	1.072,2	1.168,2
	Total	14.340,25	14.881,5	16.922,3	20.232,75	22.028,75

Tabel: Proyeksi Biaya Operasional
Tahun Akademik 2021/2022 s.d. 2025/2026
(dalam Jutaan rupiah)

No.	Uraian	Tahun				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	<i>Front Line Cost.</i>					
	Pendidikan	7.424,52	7.424,52	7.824,52	8.224,52	8.624,52
	Penelitian	2.905	2.905	3.505	3.480	3.480
	Pengabdian	3.097	3.097	3.197	3.572	3.572
	Jumlah:	13.426,52	13.426,52	14.526,52	15.276,52	15.676,52
2	<i>Back Up Cost.</i>					
	Kesejahteraan Karyawan dan Dosen	4.250,46	4.250,46	4.850,46	4.850,46	5.350,46
	Keperluan Pegawai	1.082,87	1.082,87	1.382,87	1.532,87	1.532,87
	kemahasiswaan	1.433,3	1.533,3	1.933,3	2.233,3	2.233,3
	Keperluan kantor /lab/kelas/dll	1.497	1.597	1.697	2.097	2.097
	Pemeliharaan gedung/kantor/dll	1.713,4	1.913,4	2.013,4	1913,4	1.913,4
	Listrik/air/telp/dll	568	600,25	670,25	735,25	774,75
	jumlah	10.545,03	10.997,28	12.597,28	13.362,28	13.901,78
3	Biaya lain-lain	1.368,2	1.468,2	1.498,7	1.498,7	1.498,7
	Jumlah:					
	Total	25.339,75	25.872	28.572,5	30.137,5	31.077

Tabel: Proyeksi Biaya Operasional
Tahun Akademik 2026/2027 s.d. 2030/2031
(dalam Jutaan rupiah)

No.	Uraian	Tahun				
		2026/2027	2027/2028	2028/2029	2029/2030	2030/2031
1	<i>Front Line Cost.</i>					
	Pendidikan	9.624,52	9.624,52	10.024,52	10.524,52	11.370,52
	Penelitian	4.080	4.220	4.920	5.120	6.020
	Pengabdian	4.072	4.272	5.092	5.492	6.192
	Jumlah:	17.776,52	18.116,52	20.216,52	21.116,52	23.583,52
2	<i>Back Up Cost.</i>					
	Kesejahteraan Karyawan dan Dosen	5.350,46	6.400,46	6.400,46	7.900,46	7.900,46
	Keperluan Pegawai	1.782,87	1.782,87	2.082,87	2.082,87	2.082,87
	kemahasiswaan	2.533,3	2.533,3	3.033,3	2.958,3	3.158,3
	Keperluan kantor /lab/kelas/dll	2.297	2.297	2.797	2.897	2.897
	Pemeliharaan gedung/kantor/dll	2.363,4	2.363,4	2.863,4	3.063,4	3.063,4
	Listrik/air/telp/dll	832,25	909,75	994,75	1.069,75	1.169,75
	jumlah	15.159,28	16.286,78	18.171,78	19.971,78	20.871,78
3	Biaya lain-lain	1.798,7	1.798,7	2.098,7	2.098,7	2.198,7
	Jumlah:					
	Total	34.734,5	36.202	40.487	43.187	46.053

BAB VIII

P E N U T U P

RIP merupakan pola dasar dan pedoman kerja dalam penyelenggaraan pengembangan pembangunan pendidikan di STIE Pasundan selama kurun waktu limabelas tahun dari tahun 2016/2017 – 2020/2021, 2021/2022 – 2025/2026 dan 2026/2027 – 2030/2031. Pedoman kerja ini belum dapat dikatakan lengkap sepenuhnya, masih ada beberapa aspek yang belum terungkap dalam RIP ini, sehingga bila dipandang perlu dan sangat mendesak dapat saja diadakan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada di STIE Pasundan. Di lain pihak pimpinan Yayasan Pendidikan Pasundan sebagai pemegang otoritas tertinggi mempunyai kebijakan yang fleksibel terutama yang menyangkut pengembangan fisik dan pengembangan akademik melalui Ketua STIE Pasundan. Kerjasama antarsivitas akademika, Ketua STIE Pasundan, dan pimpinan lainnya di lingkungan sekolah tinggi, tenaga pengajar, administrasi dan mahasiswa beserta alumni sangat diperlukan dalam upaya pengembangan STIE Pasundan yang lebih baik.